

**PENGARUH PERAN AUDIT INTERNAL DAN PELATIHAN
AUDITOR TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN PADA PT SEJAHTERA
INTI RAYA**

SKRIPSI



STIE EKA PRASETYA

**Ditulis oleh:
SILVIA LORANDI
183010009**

**DIAJUKAN SEBAGAI SYARAT DALAM RANGKA
MEMPEROLEH GELAR SARJANA AKUNTANSI
STIE EKA PRASETYA
MEDAN
2022**

Judul : **PENGARUH PERAN AUDIT INTERNAL DAN
PELATIHAN AUDITOR TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN PADA PT SEJAHTERA
INTI RAYA**

Nama : **Silvia Lorandi**

NIM : **183010009**

Program Studi : **Akuntansi**

Perguruan Tinggi : **STIE Eka Prasetya**

**Disetujui Oleh
Tim Pembimbing,**

Pembimbing I,



Putri Wahyuni, S.E., M.Si.
NIDN : 0118078703

Pembimbing II,



Wan Fachruddin, S.E., M.Si., AK., CA., CPA
NIDN : 1011128401

Diterima dan divalidasi oleh Dewan Penguji Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya

Judul : **PENGARUH PERAN AUDIT INTERNAL DAN
PELATIHAN AUDITOR TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN PADA PT SEJAHTERA
INTI RAYA**

Nama : **Silvia Lorandi**

NIM : **183010009**

Program Studi : **Akuntansi**

Perguruan Tinggi : **STIE Eka Prasetya**

Pada 17 Mei 2022

Dewan Penguji

Penguji I : Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.

NIDN : 0006037202

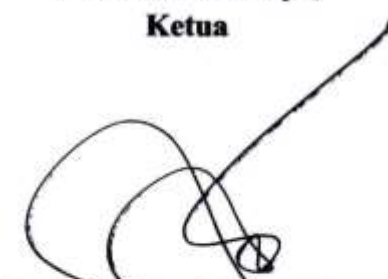


Penguji II : Tri Wulandari, S.E., M.Ak.

NIDN : 1319058301



**STIE Eka Prasetya,
Ketua**



Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.

NIDN : 0006037202

STIE EKA PRASETYA
PROGRAM SARJANA (S-1)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN MENGENAI PLAGIARISME

Saya menyatakan bahwa Tugas Akhir yang saya serahkan kepada dosen pembimbing Tugas Akhir adalah benar-benar hasil pekerjaan saya. Jika saya mengutip dan/atau menggunakan hasil atau pekerjaan orang lain dalam Tugas Akhir saya, maka saya akan mengindikasikan hal itu secara jelas, dengan mencantumkan sumber kutipan yang bersangkutan.

Jika saya melanggar pernyataan saya tersebut dan memalsukan data penelitian maka saya menyatakan bersedia dikenakan sanksi plagiarisme dan sanksi akademik lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku di program sarjana STIE Eka Prasetya Medan.

Nama	Silvia Lorandi
NIM	183010009
Judul Skripsi	PENGARUH PERAN AUDIT INTERNAL DAN PELATIHAN AUDITOR TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PT SEJAHTERA INTI RAYA
Pembimbing Skripsi yang diusulkan :	
Pembimbing - I	Putri Wahyuni, S.E., M.Si.
Pembimbing - II	Wan Fachruddin, S.E., M.Si., AK., CA., CPA

Saya menandatangani pernyataan ini dengan sadar dan pernyataan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 17 Mei 2022



Silvia Lorandi
183010009

KATA PENGANTAR

Terlebih dahulu penulis mengucapkan puji syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“PENGARUH PERAN AUDIT INTERNAL DAN PELATIHAN AUDITOR TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PT SEJAHTERA INTI RAYA”** sesuai dengan waktu yang telah dijadwalkan.

Pada kesempatan ini, mengingat banyaknya bantuan dan bimbingan yang diterima selama penyusunan skripsi ini, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ketua Yayasan Graha Eka Education Center Bapak Susanto, S.T.
2. Ketua STIE Eka Prasetya Ibu Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.
3. Wakil Ketua Satu Bidang Akademik STIE Eka Prasetya Ibu Hommy Dorthy Ellyany Sinaga, S.T., M.M.
4. Wakil Ketua Dua Bidang Keuangan STIE Eka Prasetya Herry Andipoh, B.Comm
5. Ketua Program Studi Akuntansi Ibu Putri Wahyuni, S.E., M.Si. dan selaku Dosen Pembimbing I yang telah membantu memberikan petunjuk dan pengarahan dalam penulisan Skripsi ini.
6. Bapak Wan Fachruddin, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA. selaku Dosen Pembimbing II yang telah membantu memberikan petunjuk dan pengarahan dalam penulisan Skripsi ini.
7. Kepala Bagian Akademik Ibu Lisa Elianti Nasution, S.E.
8. Kepala Bagian Keuangan Ibu Elysa, S.M.
9. Kepala Bagian Kemahasiswaan Bapak Junaidi, S.M., S.E., M.M.
10. Seluruh Dosen pengajar dan Staff Pegawai STIE Eka Prasetya Medan.
11. Pimpinan PT Sejahtera Inti Raya yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan penyelesaian Skripsi ini.

12. Kedua orang tua tercinta, saudaraku serta teman-teman yang telah banyak memberikan dorongan dan bantuan baik moril, materil maupun spiritual.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu segala saran dan kritik untuk penyempurnaan skripsi ini sangat **diharapkan** penulis. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Terima kasih.

Medan, 17 Mei 2022

Penulis



Silvia Lorandi

ABSTRAK

Silvia Lorandi, 183010009, 2022, Pengaruh Peran Audit Internal Dan Pelatihan Auditor Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT Sejahtera Inti Raya, Pembimbing I : Putri Wahyuni, S.E., M.Si., Pembimbing II : Wan Fachruddin, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan Peran Audit Internal dan Pelatihan Auditor terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT Sejahtera Inti Raya. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dan sumber data merupakan data primer dan data sekunder. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di PT Sejahtera Inti Raya pada tahun 2021 berjumlah 154 orang. Dari populasi, dipilih dengan teknik *Purposive sampling* dan sampel diperoleh sebanyak 37 karyawan yang bekerja sebagai bagian keuangan dan audit internal pada PT Sejahtera Inti Raya. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan persamaan regresi adalah **Kualitas Laporan Keuangan = 6,415 + 0,912 Peran Audit Internal + 0,679 Pelatihan Auditor**. Peneliti juga menggunakan tingkat signifikansi 5%. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa Peran Audit Internal memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu dengan nilai $2,397 > 2,030$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu dengan nilai $0,022 < 0,05$ dan Pelatihan Auditor memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu dengan nilai $2,703 > 2,030$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu dengan nilai $0,011 < 0,05$. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu dengan nilai $66,331 > 3,28$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu dengan nilai $0,000 < 0,05$. Koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,796 artinya hanya 79,6% variabel Kualitas Laporan Keuangan dapat diperjelas melalui variabel Peran Audit Internal dan Pelatihan Auditor dan sisanya sebesar 20,4% variabel Kualitas Laporan Keuangan dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian seperti Kompetensi Auditor dan Penerapan Standar Akuntansi.

Kata Kunci : Peran Audit Internal, Pelatihan, Kualitas Laporan Keuangan

ABSTRACT

Silvia Lorandi, 183010009, 2022, *The Influence of the Role of Internal Audit and Auditor Training on the Quality of Financial Reports at PT Sejahtera Inti Raya*, Advisor I : Putri Wahyuni, S.E., M.Sc., Advisor II : Wan Fachruddin, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA.

This study aims to determine the significant influence of the role of Internal Audit and Auditor Training on the Quality of Financial Statements at PT Sejahtera Inti Raya. This study uses quantitative data types and data sources are primary data and secondary data. The total population in this study were 154 employees working at PT Sejahtera Inti Raya in 2021. From the population, selected by purposive sampling technique and samples obtained as many as 37 employees who work as finance and internal audit at PT Sejahtera Inti Raya. The analytical method used in this study is multiple linear regression with the regression equation is Financial Report Quality = 6.415 + 0.912 Internal Audit Role + 0.679 Auditor Training. Researchers also used a significance level of 5%. The results of the study partially show that the role of Internal Audit has a value of $t_{count} > t_{table}$, namely with a value of $2.397 > 2.030$ and a significant value < 0.05 , namely with a value of $0.022 < 0.05$ and Auditor Training has a value of $t_{count} > t_{table}$, namely with a value of $2.703 > 2.030$ and a significant value < 0.05 , namely with a value of $0.011 < 0.05$. The results of the study simultaneously showed that the value of $F_{count} > F_{table}$ with a value of $66,331 > 3.28$ and a significant value < 0.05 , with a value of $0.000 < 0.05$. The coefficient of determination (R Square) of 0.796 means that only 79.6% of the Financial Statement Quality variable can be clarified through the Role of Internal Audit and Auditor Training variable and the remaining 20.4% of the Financial Statement Quality variable is explained by other variables not included in the study such as Auditor Competence. and Application of Accounting Standards.

Keywords: Role of Internal Audit, Training, Quality of Financial Reports

MOTTO

DO WHAT IS RIGHT, NOT WHAT IS EASY.

IF YOU DON'T TRY, YOU'LL NEVER KNOW.

"WE ARE OUR CHOICES"

-J.P. Sartre

**IT'S YOUR ROAD, AND YOURS ALONE.
OTHERS MAY WALK WITH YOU, BUT NO ONE
CAN WALK IT FOR YOU.**

**TAKE CHANCES WHEN YOU'RE YOUNG SO
THAT YOU CAN TELL STORIES WHEN
YOU'RE OLD.**

**SUCCESS ISN'T ABOUT HOW YOUR LIFE LOOKS TO
OTHERS. IT'S ABOUT HOW IT FEELS TO YOU.**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan
juga kesempatan yang diberikan sehingga saya
dapat menyelesaikan skripsi saya.

Keluarga saya yang senantiasa mendoakan dan mendukung saya.

Ibu Putri Wahyuni dan Pak Wan Fachruddin selaku dosen pembimbing saya yang dengan sabar mendidik dan membimbing saya.

Ibu Sri Rejeki dan Ibu Tri Wulandari selaku dosen penguji saya yang bersedia menguji dan memberikan saran-saran kepada saya.

Wilsen, Kristina, Tamara, Goldya, Novellin, Tiffany, Novita, Yelia dan teman-teman lainnya yang selalu mendukung saya tanpa hentinya.

DAFTAR ISI

JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

PERNYATAAN MENGENAI PLAGIARISME

KATA PENGANTAR..... iv

ABSTRAK vi

ABSTRACT vii

MOTTO viii

PERSEMBAHAN..... ix

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xv

DAFTAR GAMBAR xvii

DAFTAR LAMPIRAN xviii

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang Penelitian 1

1.2 Identifikasi Masalah 4

1.3 Batasan Masalah 5

1.4 Rumusan Masalah 5

1.5 Tujuan Penelitian 6

1.6 Kegunaan Penelitian 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENELITIAN TERDAHULU 7

2.1 Tinjauan Pustaka	7
2.1.1 Kualitas Laporan Keuangan	7
2.1.1.1 Pengertian Kualitas Laporan Keuangan	7
2.1.1.2 Pentingnya Kualitas Laporan Keuangan	8
2.1.1.3 Tujuan Kualitas Laporan Keuangan	8
2.1.1.4 Indikator Kualitas Laporan Keuangan	10
2.1.2 Audit Internal	11
2.1.2.1 Pengertian Audit Internal	11
2.1.2.2 Pentingnya Audit Internal Bagi Perusahaan	13
2.1.2.3 Fungsi Audit Internal	14
2.1.2.4 Peran Audit Internal	14
2.1.2.5 Indikator Audit Internal	15
2.1.3 Pelatihan Auditor	16
2.1.3.1 Pengertian Pelatihan	16
2.1.3.2 Pentingnya Pelatihan Bagi Perusahaan	17
2.1.3.3 Metode Pelatihan	18
2.1.3.4 Pendekatan Dalam Pemberian Pelatihan	19
2.1.3.5 Indikator Pelatihan	20
2.2 Penelitian Terdahulu	22
2.3 Kerangka Pemikiran	25
2.4 Hipotesis	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	26

3.1.1 Lokasi Penelitian	26
3.1.2 Waktu Penelitian	26
3.2 Jenis dan Sumber Data	26
3.2.1 Jenis Data	26
3.2.2 Sumber Data	26
3.3 Populasi dan Sampel	27
3.3.1 Populasi	27
3.3.2 Sampel	27
3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian	28
3.5 Teknik Pengumpulan Data	29
3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas	30
3.6.1 Uji Validitas	30
3.6.2 Uji Reliabilitas	31
3.7 Teknik Analisis Data	31
3.7.1 Uji Asumsi Klasik	31
3.7.1.1 Uji Normalitas	31
3.7.1.2 Uji Multikolinearitas	33
3.7.1.3 Uji Heteroskedastisitas	33
3.8 Analisis Regresi Linear Berganda	34
3.9 Pengujian Hipotesis	35
3.9.1 Uji t (Parsial)	35
3.9.2 Uji F (Simultan)	36
3.10 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	36

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Hasil Penelitian	37
4.1.1 Karakteristik Responden	37
4.1.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	37
4.1.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	38
4.1.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	38
4.1.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Divisi Jabatan	39
4.1.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja	40
4.1.2 Uji Validitas dan Reliabilitas	40
4.1.2.1 Uji Validitas	40
4.1.2.2 Uji Reliabilitas	43
4.1.3 Statistik Deskriptif	44
4.1.4 Uji Asumsi Klasik	45
4.1.4.1 Uji Normalitas	45
4.1.4.2 Uji Heteroskedastisitas	47
4.1.4.3 Uji Multikolinearitas	48
4.1.5 Analisis Regresi Linear Berganda	49
4.1.6 Pengujian Hipotesis	50
4.1.6.1 Uji Signifikasi Parsial (Uji t)	50
4.1.6.2 Uji Signifikasi Simultan (Uji F)	52
4.1.7 Uji Koefisien Determinasi	53
4.2 Pembahasan	54

4.2.1 Pengaruh Peran Audit Internal dan Pelatihan Auditor Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	54
4.2.2 Pengaruh Pelatihan Auditor Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	55
4.2.3 Pengaruh Peran Audit Internal dan Pelatihan Auditor Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	55
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI MANAJERIAL, DAN SARAN ...	58
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Implikasi Manajerial	59
5.3 Saran Akademis	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

SURAT IZIN OBSERVASI

SURAT BALASAN OBSERVASI

KARTU PESERTA SEMINAR PROPOSAL

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Tabel Fenomena Kualitas Laporan Keuangan, Audit Internal, Pelatihan Auditor	3
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1	Tabel Kriteria Pemilihan Sampel.....	28
Tabel 3.2	Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel Penelitian	28
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	37
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	38
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	39
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Divisi Jabatan	39
Tabel 4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja	40
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Kualitas Laporan Keuangan	41
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Peran Audit Internal	42
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Pelatihan Auditor	42
Tabel 4.9	Hasil Uji Reliabilitas Kualitas Laporan Keuangan	43
Tabel 4.10	Hasil Uji Reliabilitas Peran Audit Internal	43
Tabel 4.11	Hasil Uji Reliabilitas Pelatihan Auditor	44
Tabel 4.12	Statistik Deskriptif	44
Tabel 4.13	Hasil Uji Normalitas (<i>Kolmogrov Smirnov</i>)	47
Tabel 4.14	Hasil Uji Multikolinearitas	49
Tabel 4.15	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	49
Tabel 4.16	Hasil Uji t	51
Tabel 4.17	Hasil Uji f	52

Tabel 4.18 Hasil Pengujian Hipotesis	53
Tabel 4.19 Hasil Uji Koefisien Determinasi	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	24
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas (Grafik Histogram).....	45
Gambar 4.2	Hasil Uji Normalitas (Grafik <i>Normality Probability Plot</i>)	46
Gambar 4.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas (Grafik Scatterplot).....	48

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Tabulasi Data Peran Audit Internal
- Lampiran 3 Hasil Tabulasi Data Pelatihan Auditor
- Lampiran 4 Hasil Tabulasi Data Kualitas Laporan Keuangan
- Lampiran 5 Lampiran Hasil Data Kualitas Laporan Keuangan, Peran Audit Internal dan Pelatihan Auditor
- Lampiran 6 Tabel r
- Lampiran 7 Tabel Uji t
- Lampiran 8 Tabel Uji F
- Lampiran 9 Hasil SPSS
- Lampiran 10 Daftar Pertanyaan dan Jawaban Wawancara
- Lampiran 11 Daftar Karyawan

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja suatu perusahaan harus ditingkatkan agar menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Laporan keuangan adalah suatu cerminan untuk dapat mengetahui apakah suatu perusahaan telah berjalan dengan baik, sehingga perusahaan diharuskan untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Di mana laporan keuangan yang dihasilkan telah memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan yang terdiri dari relevan, dapat dibandingkan, tepat waktu, dapat diverifikasi dan dapat dipahami.

Untuk memberikan kegunaan maksimal, manajemen tidak hanya dituntut untuk menghasilkan laporan keuangan, akan tetapi harus mampu menyajikan laporan keuangan yang berkualitas tinggi. Laporan keuangan dikatakan berkualitas apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya. Kualitas laporan keuangan yang baik sangat diperlukan bagi perusahaan untuk pengajuan pinjaman dari bank, menarik investor, dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan penting perusahaan.

Salah satu hal yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan yaitu peran audit internal. Audit internal adalah suatu aktivitas konsultasi yang memastikan tercapainya sebuah tujuan yang telah dirancang guna menambah serta

meningkatkan operasi suatu organisasi. Peran Audit Internal juga merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Dalam menjalankan tugasnya seorang auditor internal harus secara terus-menerus meningkatkan kemahiran profesi, keefektifan dan kualitas hasil pekerjaan, Sehingga dengan mahirnya seorang auditor pada profesi nya maka semakin menguatkan sistem pengawasan pada penyusunan laporan keuangan. Seorang internal audit yang memiliki kemahiran di bidangnya akan menghasilkan nilai kerja yang efektif, maka dari itu nilai laporan keuangan akan meningkat jika internal audit nya berperan sesuai dengan kode etik nya. Audit internal yang baik dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Faktor lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah pelatihan auditor. Kegiatan pelatihan atau *training* perlu dilaksanakan oleh suatu perusahaan atau organisasi dengan tujuan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan karyawan. Pelatihan adalah suatu proses membantu orang lain dalam memperoleh skill dan pengetahuan. Melalui pelatihan mampu memberikan tambahan kemampuan dalam menghadapi perubahan maupun penyesuaian sistem kerja dimasa mendatang. Manfaat mengikuti pelatihan auditor adalah agar pegawai mempunyai kemampuan dasar di dalam melakukan proses audit yang bisa di mulai dari pemograman audit, persiapan audit, pelaksanaan audit hingga tindak lanjut audit. Pelatihan auditor yang baik dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Penelitian ini memilih PT Sejahtera Inti Raya sebagai tempat penelitian karena PT Sejahtera Inti Raya merupakan salah satu jenis usaha *Barbershop* yang

dikenal dengan nama SIR SALON yang berpusat di kota Medan. SIR SALON sudah memiliki banyak cabang di kota Medan maupun di luar kota Medan. Untuk memberikan laporan keuangan yang berkualitas maka PT Sejahtera Inti Raya selalu berusaha meningkatkan pelatihan dan memperhatikan peran audit internal sesuai dengan standar akuntansi yang ada di Indonesia.

Berdasarkan observasi di PT Sejahtera Inti Raya, permasalahan mengenai kualitas laporan keuangan yang masih minim dalam hal pertanggungjawabannya ini juga merupakan masalah klasik yang terus berulang setiap tahunnya di PT Sejahtera Inti Raya. Ketidakmampuan karyawan dalam memberikan laporan keuangan berkualitas karena kurang pengetahuan dan pengalaman dari pihak audit.

Tabel 1.1
Tabel Fenomena Kualitas Laporan Keuangan, Audit Internal, Pelatihan Auditor

No.	Variabel	Masalah
1.	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Terdapat masalah kualitas laporan keuangan mengenai : a. Biaya keperluan lainnya yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yang seharusnya adalah pembelian asset tetap tetapi salah penginputan. Audit sudah mengetahuinya tetapi tidak melaporkan kepada bagian accounting untuk merevisi kesalahan tersebut. b. Sampai sekarang terdapat beberapa bukti pengeluaran dengan lampiran yang kurang rinci padahal sudah di cek oleh bagian audit. Menyebabkan keterlambatan dalam melaporkan laporan keuangan setiap bulannya.
2.	Audit Internal (X1)	Hasil wawancara dengan pimpinan perusahaan PT Sejahtera Inti Raya mengenai Audit Internal, bahwa masih ada Audit Internal yang kurang pengetahuan karena hanya pelatihan dari perusahaan.
3.	Pelatihan Auditor (X2)	Masih kurangnya pelatihan yang dilakukan oleh auditor di luar perusahaan.

Sumber : hasil wawancara dari PT Sejahtera Inti Raya, 2021

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa penurunan kualitas laporan

keuangan disebabkan karena peran audit internal dan pelatihan auditor. Permasalahan peran audit internal adalah audit internal belum memiliki pengalaman profesional di bidang audit dan belum memiliki pengetahuan terkait proses dan prosedur operasi serta auditor belum dapat bertindak adil ketika adanya permintaan pihak tertentu atas hasil pemeriksaan. Permasalahan pelatihan auditor adalah metode yang digunakan dalam pelatihan masih belum bisa dipahami oleh sebagian besar auditor dan kurangnya waktu pelatihan kepada auditor yang kurang pengalaman menjadi penyebab menurunnya kualitas laporan keuangan. (Daftar wawancara dapat dilihat pada lampiran 1)

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, maka Penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“PENGARUH PERAN AUDIT INTERNAL DAN PELATIHAN AUDITOR TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PT SEJAHTERA INTI RAYA”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Disinyalir terjadinya Kualitas Laporan Keuangan yang menurun disebabkan oleh:

1. Peran Audit Internal yang rendah dikarenakan masih ada Audit Internal yang kurang pengetahuan dan hanya melakukan pelatihan dari perusahaan.
2. Pelatihan Auditor yang rendah dikarenakan masih kurangnya pelatihan yang dilakukan oleh auditor di luar perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan tidak memperluas pembahasan dari yang dimaksud, maka penulis membatasi masalah penelitian meliputi:

1. Variabel dependen adalah Kualitas Laporan Keuangan dan variabel independen adalah Peran Audit Internal dan Pelatihan Auditor.
2. Objek penelitian ini dilakukan di PT Sejahtera Inti Raya pada karyawan yang bekerja pada tahun 2021.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Peran Audit Internal berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT Sejahtera Inti Raya?
2. Apakah Pelatihan Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT Sejahtera Inti Raya?
3. Apakah Peran Audit Internal dan Pelatihan Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT Sejahtera Inti Raya?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikan Peran Audit Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT Sejahtera Inti Raya.
2. Untuk mengetahui pengaruh signifikan Pelatihan Auditor terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT Sejahtera Inti Raya.
3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan Peran Audit Internal dan Pelatihan Auditor terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT Sejahtera Inti Raya.

1.6 Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar yang objektif dalam penentuan kebijakan untuk meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan serta sebagai pedoman untuk menentukan langkah-langkah dan strategi yang tepat yang akan dilakukan oleh PT Sejahtera Inti Raya untuk meningkatkan laporan keuangan yang berkualitas di masa yang akan datang.
2. Bagi civitas akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi, pertimbangan maupun sumber informasi yang akan menambah pengetahuan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya mengenai Peran Audit Internal dan Pelatihan Auditor terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENELITIAN TERDAHULU

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Kualitas Laporan Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Yadiati & Mubarok (2017:32), Kualitas Pelaporan Keuangan merupakan kegiatan melaporkan informasi keuangan guna memenuhi kebutuhan pengguna (*user's need*) sekaligus memberikan perlindungan terhadap pemilik (*investor's protection*) dengan mendasarkan pada karakteristik kualitatif informasi keuangan dan pengungkapan secara penuh dan wajar.

Menurut Amin (2019:156), kualitas laporan keuangan merupakan persyaratan normatif yang harus dipenuhi dalam penyusunan laporan keuangan agar laporan keuangan yang dihasilkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan tersebut.

Menurut Yosep & Indriasih (2020:81), kualitas informasi akuntansi manajemen dilihat melalui informasi yang disajikan telah sesuai dengan harapan pengguna dan berguna bagi keputusan yang akan dibuat.

Menurut Rusdiana (2018:30), kualitas informasi adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh telah dipenuhi berbagai persyaratan, spesifikasi, dan harapan dari sebuah kegiatan untuk mengumpulkan, menyimpan data, fakta dan pesan, opini dan komentar, sehingga orang bisa mengetahui keadaan yang terjadi.

Menurut Pamungkas & Putranto (2021:112), kualitas informasi adalah produk informasi yang mempunyai karakteristik, atribut atau kualitas yang

menjadikan informasi lebih berarti.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Kualitas Pelaporan Keuangan merupakan kegiatan melaporkan informasi keuangan yang sangat informatif bermanfaat untuk pengambilan keputusan dimasa yang akan datang.

2.1.1.2 Pentingnya Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Yadiati & Mubarak (2017:30), suatu pelaporan keuangan dianggap berkualitas jika memenuhi tujuan pelaporan keuangan, yaitu memberikan informasi yang berguna bagi pengguna untuk pengambilan keputusan terkait investasi, kredit dan keputusan lainnya.

2.1.1.3 Tujuan Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Fahmi (2016:24), tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka – angka dalam satuan moneter.

Menurut Hery (2016:4-5), Tujuan khusus laporan keuangan adalah menyajikan posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan lainnya secara wajar dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. Sedangkan tujuan umum laporan keuangan adalah :

1. Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber daya ekonomi dan kewajiban perusahaan, dengan maksud :
 - a. Untuk menilai kekuatan dan kelemahan perusahaan.
 - b. Untuk menunjukkan posisi keuangan dan investasi perusahaan.
 - c. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya.

- d. Menunjukkan kemampuan sumber daya yang ada untuk pertumbuhan perusahaan.
2. Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber kekayaan bersih yang berasal dari kegiatan usaha dalam mencari laba, dengan maksud :
- a. Memberikan gambaran tentang jumlah deviden yang diharapkan pemegang saham,
 - b. Menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban kepada kreditor, supplier, pegawai, pemerintah dan kemampuannya dalam mengumpulkan dana untuk kepentingan ekspansi perusahaan,
 - c. Memberikan informasi kepada manajemen untuk digunakan dalam pelaksanaan fungsi perencanaan dan pengendalian, dan
 - d. Menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba jangka panjang.
3. Memungkinkan untuk menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
4. Memberikan informasi yang diperlukan lainnya tentang perubahan asset dan kewajiban, dan
5. Mengungkapkan informasi relevan lainnya yang dibutuhkan oleh para pemakai laporan.

2.1.1.4 Indikator Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Yadiati & Mubarak (2017:24-26), penjelasan masing-masing karakteristik kualitatif informasi laporan keuangan tersebut akan diuraikan berikut ini :

1. Relevansi (*relevance*)

Suatu informasi dianggap memiliki relevansi jika dapat digunakan para pengguna untuk pengambilan keputusan yang berbeda-beda.

2. Nilai prediksi (*predictive value*)

Informasi keuangan dianggap memiliki nilai prediktif jika dapat menjadi masukan dalam suatu proses untuk memprediksi hasil di masa depan.

3. Nilai konfirmasi (*confirmatory value*)

Informasi akan memiliki nilai konfirmasi jika mampu memengaruhi keputusan pengguna, baik menguatkan (mengonfirmasi) ataupun mengoreksi harapan (ekspektasi) sebelumnya.

4. Materialitas khusus-entitas (*entity-specific materiality*)

Materialitas berkaitan dengan dampak pada keputusan yang dibuat pengguna. Suatu informasi keuangan dianggap memiliki salah saji material jika memengaruhi keputusan pengguna tentang pelaporan entitas khusus.

5. Penyajian jujur (*faithfull representarion*)

Suatu informasi dianggap menyajikan secara jujur, jika mampu menggambarkan kondisi yang sebenarnya.

- a. Kelengkapan (*completeness*)

- b. Netralitas (*neutrality*)

c. Bebas dari kesalahan (*freedom from material error*)

6. Dapat dibandingkan (*Comparability*)

Informasi keuangan harus disusun dengan prinsip-prinsip yang sama sehingga dapat dibandingkan antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya.

7. Ketepatan waktu (*Timeliness*)

Penyajian informasi keuangan dianggap tepat waktu jika mampu disediakan pada saat dibutuhkan (saat yang tepat).

8. Dapat diverifikasi (*Verifiability*)

Informasi keuangan harus dapat diperiksa kembali oleh pihak lain dan menghasilkan kesimpulan yang sama.

9. Dapat dipahami (*understandability*)

Informasi keuangan harus dapat dipahami oleh pengguna dengan berbagai latar belakang dan kepentingan. Untuk itu informasi keuangan harus diklasifikasikan, ditandai, dan disajikan dengan jelas dan ringkas.

2.1.2 Audit Internal

2.1.2.1 Pengertian Audit Internal

Menurut Zamzami, Faiz & Muklis (2018:7), Audit Internal adalah kegiatan independen dan objektif yang menyediakan jasa asuransi dan konsultasi, dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan kegiatan operasi organisasi.

Menurut Hery (2018:1-2), audit internal merupakan suatu rangkaian proses dan teknis di mana karyawan suatu perusahaan mencari kepastian atas

keakuratan informasi keuangan dan jalannya operasi sesuai dengan yang ditetapkan.

Menurut Harnovinsah, Sopanah & Sari (2020:342), audit internal adalah pengawasan bagian internal atau manajerial yang berfungsi untuk mengukur dan mengevaluasi sistem pengendalian dengan tujuan membantu semua anggota manajemen dalam mengelola secara efektif pertanggungjawabannya dengan cara menyediakan analisis, penilaian, rekomendasi, dan komentar-komentar yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan yang telah diteliti.

Menurut Mangesti, Suhartono & Asmara (2021:13), audit internal merupakan suatu proses audit sebagai bagian dari pengendalian internal organisasi, dimana audit internal ditujukan agar dapat terselenggaranya pengendalian mutu yang terkoordinasi pada setiap tingkatan manajemen suatu organisasi, terutama yang berbadan hukum.

Menurut Muchtar (2020:58), audit internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa audit internal merupakan kegiatan independen dan objektif yang menyediakan jasa asuransi dan konsultasi, dirancang untuk mencari kepastian atas keakuratan informasi keuangan dan jalannya operasi sesuai dengan yang ditetapkan.

2.1.2.2 Pentingnya Audit Internal Bagi Perusahaan

Menurut Thian (2021:3-4), ruang lingkup pekerjaan auditor internal sangatlah komprehensif. Auditor internal melayani organisasi dengan membantunya mencapai tujuan, memperbaiki efisiensi dan efektivitas jalannya kegiatan operasional perusahaan, serta mengevaluasi manajemen risiko dan pengendalian internal. Audit internal menaruh perhatian pada seluruh aspek organisasi, baik finansial maupun nonfinansial. Auditor internal juga sangat fokus terhadap kemungkinan terjadinya peristiwa-peristiwa di masa yang akan datang sebagai hasil dari evaluasi pengendalian internal yang dilakukan secara terus menerus.

Menurut Hery (2018:1), audit internal timbul sebagai suatu cara atau teknik guna mengatasi risiko yang meningkat akibat semakin pesatnya laju perkembangan dunia usaha atau adanya kondisi, dimana terjadi perusahaan secara dinamis dan tidak dapat diprediksi sehubungan dengan era globalisasi, sehingga sumber informasi yang sifatnya tradisional dan informal sudah tidak lagi mampu memenuhi kebutuhan para manajemen yang bertanggung jawab atas hal-hal yang tidak teramati secara langsung.

2.1.2.3 Fungsi Audit Internal

Menurut Harnovinsah, Sopanah & Sari (2020:343), fungsi audit internal merupakan kegiatan yang bebas, yang terdapat dalam organisasi, yang dilakukan dengan cara memeriksa akuntansi, keuangan, dan kegiatan lain, untuk memberikan jasa bagi manajemen dalam melaksanakan tanggung jawab mereka dengan cara menyajikan analisis, penilaian, rekomendasi dan komentar-komentar penting terhadap kegiatan manajemen.

2.1.2.4 Peran Audit Internal

Menurut Harnovinsah, Sopanah & Sari (2020:343), Dalam perkembangannya, peran yang dijalankan auditor internal dapat digolongkan dalam tiga jenis, yaitu sebagai *watchdog*, konsultan dan katalis.

a. *Watchdog*

Watchdog adalah peran tertua dari auditor internal yang mencakup pekerjaan menginspeksi, observasi, menghitung, cek dan ricek. Adapun tujuannya adalah memastikan ketaatan terhadap hukum, peraturan dan kebijakan organisasi. Proses audit yang dilakukan adalah audit kepatuhan. Fokus pemeriksaannya adalah adanya variasi atau penyimpangan sehingga dapat dilakukan koreksi terhadap sistem pengendalian internal. Oleh karena sifat pekerjaannya, peran *watchdog* biasanya akan menghasilkan rekomendasi yang mempunyai dampak jangka pendek.

b. Konsultan

Melalui peran ini, manajemen akan melihat bahwa selain sebagai *watchdog*, auditor internal dapat memberikan manfaat lain berupa saran dalam pengelolaan sumber daya organisasi yang dapat membantu tugas para manajer. Peran konsultan membawa auditor internal untuk selalu meningkatkan pengetahuan baik tentang profesi auditor maupun aspek bisnis, sehingga dapat membantu manajemen dalam memecahkan masalah.

c. Katalis

Katalis adalah suatu zat yang berfungsi untuk mempercepat reaksi namun tidak ikut bereaksi. Peran auditor internal sebagai katalisator yaitu

memberikan jasa kepada manajemen melalui saran-saran konstruktif dan dapat diaplikasikan bagi kemajuan perusahaan namun tidak ikut dalam aktivitas operasional perusahaan.

2.1.2.5 Indikator Audit Internal

Menurut Zamzami, Faiz & Muklis (2018:10), auditor internal diharapkan dapat mengaplikasikan dan mempertahankan prinsip-prinsip berikut :

1. Integritas

Integritas auditor internal membangun kepercayaan dan memberikan dasar kepercayaan terhadap penilaian yang dilakukan

2. Objektivitas

Auditor internal menunjukkan tingkatan objektivitas profesional tertinggi dalam mengumpulkan, mengevaluasi, dan mengomunikasikan informasi tentang aktivitas atau proses yang sedang diperiksa. Auditor internal membuat penilaian yang seimbang terhadap semua kejadian yang relevan dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan pribadi maupun kepentingan orang lain dalam membuat penilaian.

3. Kerahasiaan

Auditor internal menghormati nilai dan kepemilikan informasi yang diterima dan tidak mengungkapkan informasi tanpa otoritas yang sesuai, tanpa jaminan sah atau tuntutan profesional, dan lain sebagainya. Auditor harus bijaksana dalam menggunakan informasi yang diperoleh dalam pelaksanaan audit. Audit tidak diperkenankan mendiskusikan hal apa pun yang berkaitan dengan audit yang dilakukan terhadap pihak luar yang tidak

termasuk dalam staf audit.

4. Kompetensi

Audit internal menerapkan pengetahuan, keahlian, dan pengalaman yang diperlukan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya pada jasa layanan audit internal.

2.1.3 Pelatihan Auditor

2.1.3.1 Pengertian Pelatihan Auditor

Menurut Mangkunegara (2015:44), Pelatihan (*training*) adalah suatu proses pendidikan jangka pendek yang mempergunakan prosedur sistematis dan terorganisir di mana karyawan mempelajari pengetahuan dan keterampilan teknis dalam tujuan terbatas.

Menurut Sinambela (2016:170), pelatihan adalah suatu proses yang sistematis dari organisasi untuk mengembangkan keterampilan individu, kemampuan, pengetahuan atau sikap yang dapat merubah perilaku untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Menurut Sinaga dkk. (2020:90), pelatihan adalah usaha yang dilakukan dalam upaya peningkatan keterampilan/keahlian, pengetahuan, sikap dan pengalaman-pengalaman seseorang untuk melaksanakan tugas-tugas tertentu, yang dilaksanakan dengan durasi yang singkat, berorientasi praktek dan outputnya dimanfaatkan segera setelah mengikuti pelatihan sehingga memiliki nilai tambah baik bagi organisasi maupun individu/karyawan dalam rangka meningkatkan kinerja organisasi mencapai standar yang ditetapkan.

Menurut Herwina (2021:2), pelatihan merupakan sesuatu proses jangka

pendek dimana seorang bisa membetulkan keahlian secara individual ataupun kelompok yang digunakan dalam pekerjaan mereka guna memperoleh kapabilitas buat menolong pencapaian tujuan industri.

Menurut Pribadi (2016:2), pelatihan pada dasarnya bermakna sebagai upaya yang dilakukan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dapat digunakan segera untuk meningkatkan kinerja.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pelatihan merupakan suatu proses pendidikan jangka pendek yang disusun secara terarah untuk meningkatkan keterampilan, pengalaman, keahlian, penambahan pengetahuan serta perubahan sikap seorang individu.

2.1.3.2 Pentingnya Pelatihan Bagi Perusahaan

Menurut Nugroho (2019:3), sebuah pelatihan yang diselenggarakan oleh organisasi, tentu bertujuan agar para karyawan mengalami peningkatan dalam hal pengetahuan, pengalaman dan keahlian yang berhubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Sebagian besar kegiatan pelatihan bertujuan untuk memperbaiki proses kerja atau teknik dalam menyelesaikan tugas secara efektif dan efisien.

Menurut Ratnasari (2019:105), pelatihan merupakan bagian dari pendidikan. Pelatihan bersifat spesifik, praktis dan segera. Spesifik berarti pelatihan berhubungan dengan bidang pekerjaan yang dilakukan. Praktis dan segera berarti yang sudah dilatihkan dapat dipraktikkan. Umumnya pelatihan dimaksudkan untuk memperbaiki penguasaan berbagai ketrampilan kerja dalam waktu relatif singkat (pendek). Suatu pelatihan berupaya menyiapkan para

karyawan untuk melakukan pekerjaan yang dihadapi.

2.1.3.3 Metode Pelatihan

Menurut Ratnasari (2019:106), berdasarkan sumbernya, metode pelatihan dapat dibagi menjadi dua kategori sebagai berikut:

a. *In-house* atau *on-site training*

In-house training (IHT) berupa *on the job training*, seminar atau lokakarya, instruksi lewat media (video, tape dan satelit) dan instruksi yang berbasis komputer.

b. *External* atau *outside training*

External training terdiri dari kursus, seminar dan lokakarya yang diselenggarakan oleh asosiasi profesional dan lembaga pendidikan.

Berdasarkan kategori karyawan, pelatihan dapat berupa orientasi karyawan baru, pelatihan umum secara ekstensif, pelatihan job spesifik, praktik, pelatihan peralatan dan prosedur operasi.

2.1.3.4 Pendekatan Dalam Pemberian Pelatihan

Menurut Ratnasari (2019:107,108), ada tiga macam pendekatan pokok dalam pemberian pelatihan, yaitu:

a. Pendekatan internal

Pendekatan internal adalah pendekatan yang digunakan untuk memberikan pelatihan dengan fasilitas dari organisasi. Pendekatan ini meliputi *one on the job training*, *on the job computer based training*, *formal group instruction*, dan *media based instruction*.

b. Pendekatan eksternal

Pendekatan eksternal adalah pendekatan yang dilakukan dengan cara mendaftarkan karyawan pada program atau kegiatan yang diberikan oleh lembaga pemerintah, organisasi profesional dan perusahaan pelatihan swasta.

c. Pendekatan kemitraan

Dewasa ini telah banyak terjalin kemitraan antara perusahaan bisnis dengan perguruan tinggi untuk memberikan *customized training*. Kemitraan dengan perguruan tinggi memberikan keuntungan kepada perusahaan yang ingin menyelenggarakan pelatihan bagi para karyawannya. Perguruan tinggi memiliki tenaga profesional dalam bidang pendidikan dan pelatihan.

2.1.3.5 Indikator Pelatihan

Menurut Mangkunegara (2015:62-64), berdasarkan analisis kondisi organisasi perusahaan, maka perlu dibuat/didesain program pelatihan, yaitu :

1. Jenis Pelatihan

Berdasarkan analisis kebutuhan program pelatihan yang telah dilakukan, maka perlu dilakukan pelatihan peningkatan kinerja karyawan dan etika kerja bagi tingkat bawah dan menengah.

2. Tujuan pelatihan

Tujuan pelatihan harus konkret dan dapat diukur, oleh karena itu pelatihan yang akan diselenggarakan bertujuan sebagai berikut.

- a. Meningkatkan keterampilan kerja agar peserta mampu mencapai kinerja secara maksimal.

- b. Meningkatkan pemahaman peserta terhadap etika kerja yang harus diterapkan sebagai karyawan perusahaan.

3. Materi Pelatihan

Materi pelatihan dapat berupa pengelolaan (manajemen) kantor, tata naskah dan korespondensi, psikologi kerja, komunikasi kerja, disiplin dan etika kerja, kepemimpinan kerja, dan pelaporan kerja.

4. Metode Pelatihan

Metode pelatihan yang digunakan adalah metode pelatihan orang dewasa (androgogi) dengan teknik partisipatif, yaitu diskusi kelompok, konferensi, simulasi, bermain peran dan demonstrasi, *games*, latihan dalam kelas, *test* dan *ranking exercise*, kerja tim dan *study visit*.

5. Kualifikasi Peserta

Peserta pelatihan adalah karyawan perusahaan yang memenuhi kualifikasi persyaratan sebagai berikut. Karyawan tetap yang menduduki jabatan KTU, Kepala Bagian, Kepala Subbagian atau Karyawan staf yang mendapat rekomendasi pimpinan perusahaan.

6. Kualifikasi Pelatih/Instruktur

Pelatih/instruktur yang akan memberi materi pelatihan harus memiliki kualifikasi persyaratan sebagai berikut.

- a. Mempunyai keahlian yang berhubungan dengan materi pelatihan.
- b. Instruktur luar yang profesional dalam bidang yang ada hubungan dengan materi pelatihan.
- c. Pelatih/instruktur yang mampu membangkitkan motivasi dan

penggunaan metode partisipatif.

7. Waktu (banyak sesi) Pelatihan

Banyaknya sesi materi pelatihan terdiri dari 67 sesi materi dan 3 sesi pembukaan dan penutupan pelatihan kerja. Dengan demikian jumlah sesi pelatihan ada 70 sesi (atau setara dengan 52,5 jam).

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Agbenyo W., Jiang, Y. & Cobblah, P. K. (2018) ISSN: 1916-971X <i>International Journal of Economics and Finance</i> ; Vol. 10, No. 11; 2018 Daerah : China	<i>Assessment of Government Internal Control Systems on Financial Reporting Quality in Ghana: A Case Study of Ghana Revenue Authority</i>	Independen : <i>government internal control systems</i> Dependen : <i>Financial Reports Quality</i>	<i>The study finds out that contrary to apriori expectation sign monitoring as an element of internal control system has a negative impact on the financial quality reporting but was however statistically significant. The study also revealed that with a unit increase in the collection performance, the financial reporting quality of GRA will improve. The study recommended that the government should ensure that the internal control systems are well monitored and regulated.</i>

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
2.	Almaqtari F. A., et al (2020) ISSN : 1810-5467 <i>Problems and Perspectives in Management</i> , Volume 18, Issue 4; 2020 Daerah: India	<i>Impact of corporate Governance mechanisms on financial reporting quality: a study of Indian GAAP and Indian Accounting Standards</i>	Independen : <i>corporate governance</i> Dependen : <i>Financial Reports Quality</i>	<i>The study results reveal that board characteristics and audit committee attributes, except for audit committee diligence, have a significant effect on financial reporting quality. However, the impact of board diligence and audit committee attributes is negative. Foreign ownership has no contribution to financial reporting quality, but audit quality has a significant effect</i>
3.	Elfauzi, A. F. & Sudarno (2019) ISSN: 2337-3806 <i>Diponegoro Journal Of Accounting</i> Volume 8 Nomor 2 Tahun 2019, Halaman 1-9 Daerah : Semarang	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Demak)	Independen : Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Internal Audit Dependen : Kualitas Laporan Keuangan	Secara parsial : Kompetensi SDM berpengaruh positif signifikan terhadap laporan keuangan. Penerapan SAP berpengaruh positif tidak signifikan terhadap laporan keuangan. Peran internal audit berpengaruh negatif signifikan terhadap laporan keuangan. Secara simultan : Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Peran Internal Audit berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

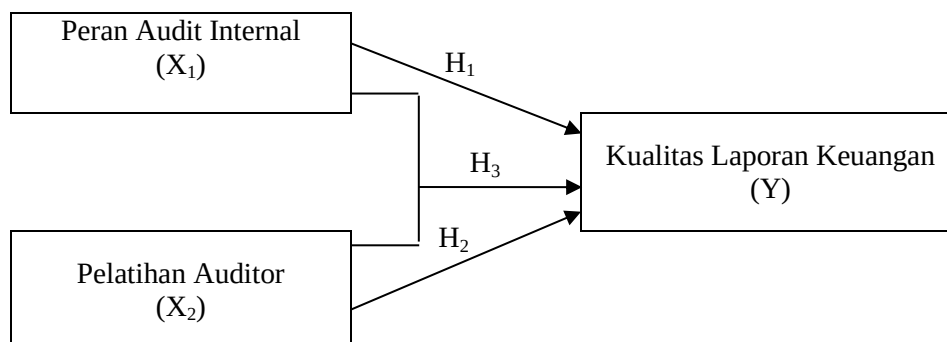
No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
4.	Erfiansyah, E. & Kurnia, I. (2018) ISSN: 2621-5306 Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi dan Akuntansi, Vol. 2 No. 2 Januari - Juni 2018 Daerah : Bandung	Peranan Auditor Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan (Survei pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Bandung, Kabupaten. Bandung, dan Kabupaten. Bandung Barat)	Independen : Auditor Internal Dependen : Kualitas Pelaporan Keuangan	Secara parsial : Auditor Internal berperan positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Secara simultan : Auditor Internal, berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan
5.	Sukriani, L., Dewi, P. E., & Wahyuni, M. A. (2018) ISSN : 2614-1930 JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha, Vol: 9 No: 3 Tahun 2018 Daerah : Singaraja	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pelatihan, Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bumdes Di Kecamatan Negara	Independen : Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pelatihan, Dan Penggunaan Teknologi Informasi Dependen : Kualitas Laporan Keuangan	Secara parsial : Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pelatihan, Dan Penggunaan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Secara simultan : Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pelatihan, Dan Penggunaan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
6.	Zraqat, O. M. (2020) ISSN : 1913-1844 Modern Applied Science; Vol. 14, No. 2; 2020 Daerah : Jordan	<i>The Moderating Role of Business Intelligence in the Impact of Big Data on Financial Reports Quality in Jordanian Telecom Companies</i>	Independen : Business Intelligence and Data Dependen : Financial Reports Quality	<i>The study reached a set of results, the most prominent of which was the presence of a statistically significant effect of using big data in improve the quality of financial reports, Business intelligence contributes to improving the impact of big data in terms of its dimensions (Volume, Velocity, Variety, and Veracity) on the quality of financial reports.</i>

Sumber : data diolah, 2022

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran memberikan gambaran hubungan antara variabel tertentu yang telah dipilih peneliti sehingga peneliti dapat memahami dan menyadari kelemahan atau keunggulan dari penelitian yang dilakukannya dibandingkan penelitian terdahulu. Variabel-variabel yang diteliti adalah Peran Audit Internal, Pelatihan Auditor dan Kualitas Laporan Keuangan. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat digambarkan sebuah kerangka pemikiran seperti pada gambar 2.1 berikut ini :



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H₁ : Diduga Peran Audit Internal berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT Sejahtera Inti Raya.
- H₂ : Diduga Pelatihan Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT Sejahtera Inti Raya.
- H₃ : Diduga Peran Audit Internal dan Pelatihan Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT Sejahtera Inti Raya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis mengambil lokasi penelitian di PT Sejahtera Inti Raya beralamat di Jln. M.H. Thamrin No 75-J, Kota Medan, Sumatera Utara.

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan oleh penulis terhitung dari bulan Januari 2022 sampai bulan Mei 2022.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Jenis data penelitian yang dilakukan penulis ini adalah data berbentuk kuantitatif. Menurut Sujarweni (2015:89) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka.

3.2.2 Sumber Data

Menurut Hermawan & Yusran (2017:115), sumber data penelitian ini terdiri dari dua yaitu :

1. Data Primer, merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskriptif maupun kausal dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa survei ataupun observasi.
2. Data Sekunder, merupakan struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak

lain. Sumber data sekunder bisa diperoleh dari dalam suatu perusahaan (sumber internal), perpustakaan umum dan lain-lain.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Wahyudi (2017:14), Populasi adalah wilayah generalisasi berupa subjek atau objek yang diteliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di PT Sejahtera Inti Raya pada tahun 2021 berjumlah 154 orang. (Daftar populasi karyawan dapat dilihat pada lampiran 2)

3.3.2 Sampel

Menurut Wahyudi (2017:14), Sampel merupakan bagian dari populasi dan mencerminkan karakteristik populasinya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Purba dkk. (2021:78), *Purposive sampling*, teknik ini dilakukan dengan tujuan untuk menemukan sampel yang diharapkan dengan kriteria yang dibuat oleh peneliti. Adapun pertimbangan kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Karyawan yang bekerja di PT Sejahtera Inti Raya pada tahun 2021.
2. Karyawan bagian keuangan dan audit internal.

Tabel 3.1
Tabel Kriteria Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Karyawan yang bekerja di PT Sejahtera Inti Raya pada tahun 2021	154
2	Karyawan yang bukan bagian keuangan dan audit internal	(117)
Jumlah karyawan yang terpilih menjadi sampel penelitian		37

Sumber : data diolah, 2022

Berdasarkan kriteria di atas, maka jumlah sampel penelitian ini sebanyak 37 karyawan yang bekerja sebagai bagian keuangan dan audit internal pada PT Sejahtera Inti Raya. (Daftar sampel karyawan dapat dilihat pada lampiran 2)

3.4 Definisi Operasional Variabel penelitian

Secara konseptual variabel penelitian ini dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu variabel dependen dan variabel independen yang dapat dilihat pada tabel definisi operasional variabel penelitian berikut ini.

Tabel 3.2
Identifikasi Dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Konsep	Indikator	Skala
Peran Audit Internal (X_1)	Audit Internal adalah kegiatan independen dan objektif yang menyediakan jasa asuransi dan konsultasi, dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan kegiatan operasi organisasi Sumber : Zamzami, Faiz dan Muklis (2018:7)	1. Integritas 2. Objektivitas 3. Kerahasiaan 4. Kompetensi Sumber : Zamzami, Faiz dan Muklis (2018:10)	Likert
Pelatihan Auditor (X_2)	Pelatihan adalah suatu proses pendidikan jangka pendek yang mempergunakan prosedur sistematis dan terorganisir di mana karyawan mempelajari pengetahuan dan keterampilan teknis dalam tujuan terbatas. Sumber : Mangkunegara (2015:44)	8. Jenis pelatihan 9. Tujuan pelatihan 10. Materi pelatihan 11. Metode pelatihan 12. Kualifikasi peserta 13. Kualifikasi pelatih/instruktur 14. Waktu pelatihan Sumber : Mangkunegara (2015:62-64)	Likert
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Kualitas Pelaporan Keuangan merupakan kegiatan melaporkan informasi keuangan guna memenuhi kebutuhan pengguna (<i>user's need</i>) sekaligus memberikan perlindungan terhadap	1. Relevansi 2. Nilai prediksi 3. Nilai konfirmasi 4. Materialitas khusus-entitas 5. Penyajian jujur 6. Dapat dibandingkan	Likert

Variabel Penelitian	Konsep	Indikator	Skala
	pemiliki (<i>investor's protection</i>) dengan mendasarkan pada karakteristik kualitatif informasi keuangan dan pengungkapan secara penuh dan wajar Sumber : Yadiati dan Mubarak (2017:32)	7. Ketepatan waktu 8. Dapat diverifikasi 9. Dapat dipahami Sumber : Yadiati dan Mubarak (2017:24-26)	

Sumber : data diolah, 2022

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2014:224-396), teknik pengumpulan data kuantitatif secara umum terdapat 4 macam :

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai.

2. Observasi

Observasi merupakan proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang dan tempat pada saat dilakukan penelitian. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah PT Sejahtera Inti Raya.

3. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data di mana partisipan / responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi ini bisa berbentuk data sejarah singkat PT Sejahtera Inti Raya.

3.6 Uji Validitas Dan Reliabilitas

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Ghozali (2016:52), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk degree of freedom (df) = $n - 2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Pada penelitian ini jumlah sampel untuk validitas digunakan 37 orang di luar populasi penelitian ini dengan perhitungan jumlah sampel (n) = 37 dan besarnya df dapat dihitung $37 - 2 = 35$ dengan $df = 35$ dan $\alpha = 0,05$ didapat $r_{tabel} = 0,3246$.

Untuk menguji apakah masing-masing indikator setiap variabel penelitian valid atau tidak, dapat dilihat perbandingan nilai *Pearson Correlation* atau r_{hitung} dengan hasil perhitungan r_{tabel} dengan ketentuan :

1. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.
2. Jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2016:47), reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruksi. Kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian dilakukan dengan teknik *Cronbach Alpha* (α) dapat ditentukan sebagai berikut :

1. Jika *Cronbach Alpha* $> 0,70$, maka butir pernyataan tersebut reliabel
2. Jika *Cronbach Alpha* $< 0,70$, maka butir pernyataan tersebut tidak reliabel.

3.7 Teknik Analisa Data

3.7.1 Uji Asumsi Klasik

Sebelum mengetahui hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik atas data penelitian yang akan diolah sebagai berikut:

3.7.1.1 Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2016:154), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

Menurut Ghazali (2016:156), analisis grafik yang dapat melihat normalitas data yaitu dengan melihat histogram dan *normality Probability Plot*. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari nilai residualnya.

Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal atau grafik histogramnya dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Menurut Ghozali (2016:158), uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria pengambilan keputusan Uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah

1. Nilai Sig > 0,05 berarti data residual berdistribusi normal
2. Nilai Sig < 0,05 berarti data residual berdistribusi tidak normal

Hipotesis uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah :

H₀ : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual berdistribusi tidak normal

3.7.1.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016:103), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut : dapat juga dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam

pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregres terhadap variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *Tolerance* < 0.10 atau sama dengan nilai VIF > 10 .

3.7.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2016:134), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat Grafik *ScatterPlot* antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) dengan residualnya. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatterplot* antara keduanya dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di-studentized. Dasar analisis :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.8 Analisis Regresi Linear Berganda

Metode yang dipergunakan untuk menganalisis hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linear berganda (*multiple linear regression analysis*). Alasan digunakan metode analisis regresi linear berganda adalah karena analisis ini dapat memberikan jawaban mengenai besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Analisis regresi linear berganda menggunakan model persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kualitas Laporan Keuangan

α = konstanta

X_1 = Peran Audit Internal

X_2 = Pelatihan Auditor

β_1, β_2 = koefisien variabel

e = Standart error

3.9. Uji Hipotesis

Proses selanjutnya adalah melakukan pembuktian hipotesis yang diajukan dengan perhitungan menggunakan alat bantu program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) dengan analisis menggunakan:

3.9.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Menurut Sujarweni (2015:229) uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen atau variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Apabila nilai probabilitas signifikansinya lebih kecil dari 0.05 (5%) maka suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima jika taraf signifikan (α) < 0.05 dan hipotesis ditolak jika taraf signifikan (α) > 0.05 . Kriteria pengujian hipotesis secara parsial:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Atau

1. Jika $p < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $p > 0.05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.9.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Menurut Sujarweni (2015:228) signifikansi model regresi secara simultan diuji dengan melihat nilai signifikansi (*sig*) dimana jika nilai *sig* dibawah 0.05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F-statistik digunakan untuk membuktikan ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Kriteria pengujian hipotesis secara simultan sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Atau

1. Jika $p < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $p > 0.05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.10 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016:95), koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crossection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil yang dibahas dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 26 meliputi hasil uji validitas dan hasil uji realibilitas, hasil statistik deskriptif, hasil uji asumsi klasik, hasil analisis regresi linear berganda, hasil uji hipotesis, dan hasil uji koefisien determinasi.

4.1.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden mendeskripsikan data yang cukup jelas mengenai kondisi dari responden dan kaitannya dengan masalah dan tujuan penelitian ini berdasarkan jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, divisi jabatan, dan lama bekerja. Penelitian ini dilakukan pada PT Sejahtera Inti Raya dengan mengambil sampel sebanyak 37 responden.

4.1.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan jenis kelamin karyawan dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut ini, yaitu:

Tabel 4.1
Karakteristik Reponden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Tanggapan Responden	
		Jumlah Karyawan	Presentase
1.	Pria	17	45,95%
2.	Wanita	20	54,05%
Total		37	100%

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Berdasarkan Tabel jenis kelamin di atas, jumlah karyawan yang berjenis kelamin pria berjumlah 17 orang atau 45,95% dan jumlah karyawan yang berjenis kelamin wanita berjumlah 20 orang atau 54,05%.

4.1.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan usia karyawan dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut ini, yaitu:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Tanggapan Responden	
		Jumlah Karyawan	Presentase
1.	< 25 tahun	4	10,81%
2.	25 – 30 tahun	18	48,65%
3.	31 - 35 tahun	12	32,43%
4.	> 35 tahun	3	8,11%
Total		37	100%

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Berdasarkan Tabel usia di atas, jumlah karyawan yang berusia < 25 tahun berjumlah 4 orang atau 10,81%, jumlah karyawan yang berusia 25 - 30 tahun berjumlah 18 orang atau 48,65%, jumlah karyawan yang berusia 31 - 35 tahun berjumlah 12 orang atau 32,43% dan jumlah karyawan yang berusia > 35 tahun berjumlah 3 orang atau 8,11%.

4.1.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan tingkat pendidikan karyawan dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut ini, yaitu:

Tabel 4.3
Karakteristik Reponden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Tanggapan Responden	
		Jumlah Karyawan	Presentase
1.	SMP	0	00,00%
2.	SMA	6	16,22%
3.	D3	8	21,62%
4.	S1	23	62,16%
Total		37	100%

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Berdasarkan Tabel tingkat pendidikan di atas, jumlah karyawan yang memiliki tingkat pendidikan SMA berjumlah 6 orang atau 16,22%, jumlah karyawan yang memiliki tingkat pendidikan D3 berjumlah 8 orang atau 21,62% dan jumlah karyawan yang memiliki tingkat pendidikan S1 berjumlah 23 orang atau 62,16%.

4.1.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Divisi Jabatan

Karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan divisi jabatan karyawan dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut ini, yaitu :

Tabel 4.4
Karakteristik Reponden Berdasarkan Divisi Jabatan

No.	Divisi Jabatan	Tanggapan Responden	
		Jumlah Karyawan	Presentase
1.	Audit Internal	6	16,22%
2.	Keuangan	31	83,78%
3.	HRD/Personalialia	0	00,00%
4.	Dan lain-lain	0	00,00%
Total		37	100%

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Berdasarkan Tabel divisi jabatan di atas, jumlah karyawan yang memiliki divisi jabatan audit internal berjumlah 6 orang atau 16,22% dan karyawan yang memiliki divisi jabatan keuangan berjumlah 31 orang atau 83,78%.

4.1.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan lama bekerja karyawan dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut ini, yaitu:

Tabel 4.5
Karakteristik Reponden Berdasarkan Lama Bekerja

No.	Lama Bekerja	Tanggapan Responden	
		Jumlah Karyawan	Presentase
1.	< 1 tahun	3	8,11%
2.	1,1 – 2 tahun	7	18,92%
3.	2,1 – 3 tahun	11	29,73%
4.	> 3 tahun	16	43,24%
Total		37	100%

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Berdasarkan Tabel lama bekerja di atas, jumlah karyawan yang memiliki lama bekerja < 1 tahun berjumlah 3 orang atau 8,11%, jumlah karyawan yang memiliki lama bekerja berjumlah 7 orang atau 18,92%, jumlah karyawan yang memiliki lama bekerja berjumlah 11 orang atau 29,73% dan jumlah karyawan yang memiliki lama bekerja > 3 tahun berjumlah 16 orang atau 43,24%.

4.1.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

4.1.2.1 Uji Validitas

Uji Validitas bertujuan untuk menguji apakah kuesioner layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian. Pengujian validitas menggunakan perbandingan nilai r_{hitung} dan nilai r_{tabel} , dan bila nilai $r_{hitung} \geq$ nilai r_{tabel} maka butir pertanyaan dinyatakan valid sedangkan bila nilai $r_{hitung} <$ nilai r_{tabel} maka butir

pertanyaan dinyatakan tidak valid. Nilai r_{tabel} yang diketahui adalah 0,3246 dengan *degree freedom* sebesar 35 responden ($df = n - 2 = 37 - 2 = 35$). Nilai r_{hitung} dapat dilihat pada kolom *Pearson Correlation*.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Kualitas Laporan Keuangan

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria	Keterangan
1	0,654	0,3246	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
2	0,687	0,3246	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
3	0,879	0,3246	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
4	0,859	0,3246	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
5	0,845	0,3246	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
6	0,513	0,3246	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
7	0,777	0,3246	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
8	0,760	0,3246	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
9	0,662	0,3246	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
10	0,671	0,3246	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
11	0,845	0,3246	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
12	0,777	0,3246	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
13	0,879	0,3246	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
14	0,687	0,3246	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
15	0,777	0,3246	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
16	0,760	0,3246	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
17	0,671	0,3246	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
18	0,845	0,3246	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Berdasarkan Tabel 4.6 diperoleh bahwa seluruh instrumen pernyataan dari variabel kualitas laporan keuangan yang digunakan adalah valid dikarenakan hasil pengujian validitas dari variabel kualitas laporan keuangan (Y) memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} sebesar 0,3246.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Peran Audit Internal

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria	Keterangan
1	0,717	0,3246	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,677	0,3246	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0,883	0,3246	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0,754	0,3246	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	0,918	0,3246	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	0,662	0,3246	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	0,713	0,3246	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8	0,758	0,3246	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Berdasarkan Tabel 4.7 diperoleh bahwa seluruh instrumen pernyataan dari variabel Peran Audit Internal yang digunakan adalah valid dikarenakan hasil pengujian validitas dari variabel Peran Audit Internal (X_1) memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} sebesar 0,3246.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Pelatihan Auditor

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria	Keterangan
1	0,834	0,3246	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,800	0,3246	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0,710	0,3246	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0,687	0,3246	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	0,761	0,3246	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	0,758	0,3246	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	0,674	0,3246	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8	0,610	0,3246	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
9	0,744	0,3246	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
10	0,758	0,3246	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
11	0,405	0,3246	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
12	0,523	0,3246	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
13	0,710	0,3246	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
14	0,687	0,3246	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Berdasarkan Tabel 4.8 diperoleh bahwa seluruh instrumen pernyataan dari variabel Pelatihan Auditor yang digunakan adalah valid dikarenakan hasil pengujian validitas dari variabel Pelatihan Auditor (X_2) memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} sebesar 0,3246.

4.1.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur kekonsistenan tanggapan responden terhadap item pernyataan kuesioner. Uji Reliabilitas dilakukan dengan metode *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,70$. Hasil perhitungan uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas Kualitas Laporan Keuangan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.954	18

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Hasil uji reliabilitas yang dilihat pada *Cronbach's Alpha* untuk variabel Kualitas Laporan Keuangan diperoleh sebesar 0,958 diatas 0,70 sebagai nilai batas suatu instrumen sehingga penelitian ini dikatakan reliabel.

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas Peran Audit Internal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.894	8

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Hasil uji reliabilitas yang dilihat pada *Cronbach's Alpha* untuk variabel Peran Audit Internal diperoleh sebesar 0,894 diatas 0,70 sebagai nilai batas suatu instrumen sehingga penelitian ini dikatakan reliabel.

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabilitas Pelatihan Auditor

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.917	14

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Hasil uji reliabilitas yang dilihat pada *Cronbach's Alpha* untuk variabel Pelatihan Auditor diperoleh sebesar 0,917 diatas 0,70 sebagai nilai batas suatu instrumen sehingga penelitian ini dikatakan reliabel.

4.1.3. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menggambarkan keadaan variabel penelitian mengenai nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. variabel yang diteliti pada penelitian ini yaitu Peran Audit Internal, Pelatihan Auditor dan Kualitas Laporan Keuangan. Berikut adalah hasil analisis statistik deskriptif:

Tabel 4.12
Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Peran Audit Internal	37	19	40	30.51	5.409
Pelatihan Auditor	37	31	69	54.97	8.190
Kualitas Laporan Keuangan	37	40	90	71.57	11.471
Valid N (listwise)	37				

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas, maka dapat diketahui bahwa :

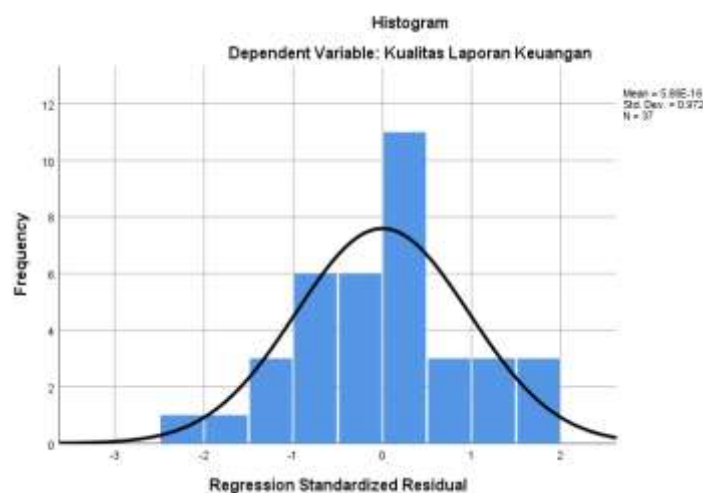
1. Jumlah data yang digunakan sebanyak 37 orang responden yang merupakan karyawan yang bekerja sebagai bagian keuangan dan audit internal pada PT Sejahtera Inti Raya.

2. Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) menghasilkan nilai minimum 40 pada responden nomor 25, nilai maksimum 90 pada responden nomor 12, nilai rata-rata 71,57 dan nilai standar deviasi 11,471.
3. Variabel Peran Audit Internal (X_1) menghasilkan nilai minimum 19 pada responden nomor 16 dan 25, nilai maksimum 40 pada responden nomor 12, nilai rata-rata 30,51 dan standar deviasi 5,409.
4. Variabel Pelatihan Auditor (X_2) menghasilkan nilai minimum 31 pada responden nomor 16, nilai maksimum 69 pada responden nomor 12, nilai rata-rata 30,51 dan standar deviasi 5,409.

4.1.4. Uji Asumsi Klasik

4.1.4.1 Uji Normalitas

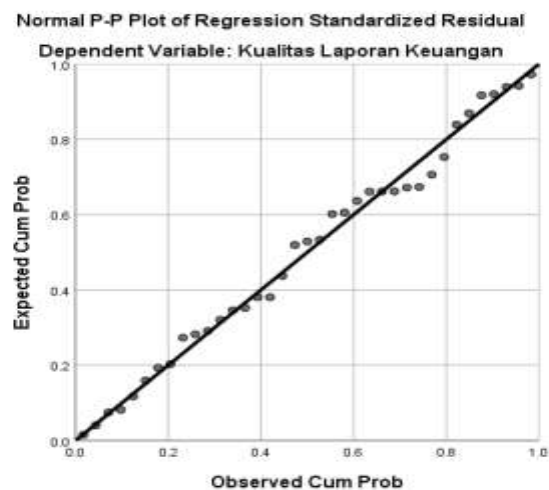
Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Berikut ini pengujian normalitas dengan analisis grafik histogram dan grafik *normality probability plot* adalah:



Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas (Grafik Histogram)

Berdasarkan Gambar 4.1 ini, hasil grafik histogram menunjukkan bahwa kurva *regression standardized residual* membentuk gambar pola data yang sudah mengikuti garis kurva berbentuk lonceng sehingga disimpulkan data telah berdistribusi dengan normal.



Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas (Grafik *Normality Probability Plot*)

Berdasarkan pada Gambar 4.2, hasil grafik *normality probability plot* ini menunjukkan bahwa pola data sudah menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal sehingga dapat dikatakan data telah berdistribusi dengan normal. Untuk memperjelas hasil dari kedua grafik ini dapat diperkuat dengan analisis statistik yaitu Kolmogorov Smirnov. Pada uji ini, data berdistribusi tidak normal jika $p < 0,05$ dan data berdistribusi normal jika $p > 0,05$. Berikut ini adalah hasil uji normalitas Kolmogorov Smirnov adalah:

Tabel 4.13
Hasil Uji Normalitas (*Kolmogorov Smirnov*)

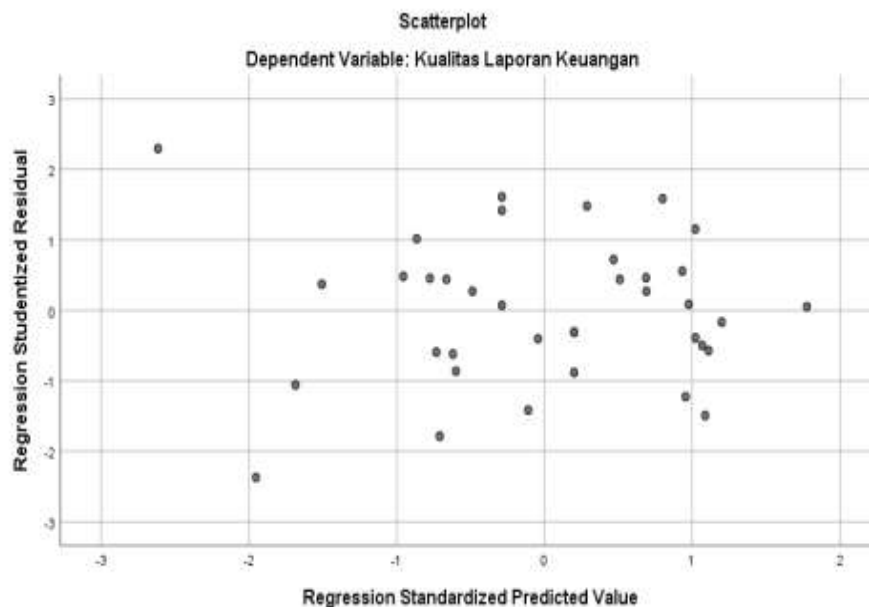
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		37
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.18114496
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.079
	Negative	-.064
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.962 ^e
	99% Confidence Lower Bound	.957
	Interval Upper Bound	.967

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Berdasarkan Tabel 4.13 menunjukkan bahwa data variabel residual memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,962. Dengan demikian data variabel residual telah mampu berdistribusi dengan normal.

4.1.4.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi linear berganda, maka dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot* atau nilai prediksi variabel terikat yang disebut SRESID dengan *residual error* ZPRED. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 4.3 berikut ini :



Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Gambar 4.3

Hasil Uji Heteroskedastisitas (Grafik Scatterplot)

Berdasarkan hasil grafik Scatterplot, titik-titik menyebar secara acak dengan tidak membentuk pola yang jelas serta pola data tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.1.4.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear antara variabel bebas. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya nilai *Tolerance* dan *VIF (Variance Inflation Factor)*. Berikut hasil perhitungan multikolinearitas dapatlah dilihat pada Tabel 4.14 berikut ini :

Tabel 4.14
Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Peran Audit Internal	.186	5.364
	Pelatihan Auditor	.186	5.364

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan
Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Berdasarkan Tabel 4.14 di atas, maka dapat diketahui bahwa :

1. Nilai *tolerance* (α) untuk variabel Peran Audit Internal dan Pelatihan Auditor memiliki nilai lebih besar dari 0,10 yaitu sebesar 0,186.
2. Nilai *Variance Inflation Factor* (*VIF*) untuk variabel Peran Audit Internal dan Pelatihan Auditor memiliki nilai lebih kecil dari 10 yaitu 5,364.

Hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa variabel independen (Peran Audit Internal dan Pelatihan Auditor) tidak mengalami multikolinearitas.

4.1.5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui seberapa besar koefisien regresi dari pengaruh Peran Audit Internal dan Pelatihan Auditor terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT Sejahtera Inti Raya.

Tabel 4.15
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	
1	(Constant)	6.415	6.087	
	Peran Audit Internal	.912	.380	.430
	Pelatihan Auditor	.679	.251	.485

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Berdasarkan Tabel 4.15 diatas, maka diketahui analisis regresi linear berganda adalah :

$$\text{Kualitas Laporan Keuangan} = 6,415 + 0,912 \text{ Peran Audit Internal} + 0,679 \text{ Pelatihan Auditor}$$

Penjelasan persamaan regresi berganda dapat dijelaskan dibawah ini.

1. Nilai konstanta (a) = 6,415

Dimana nilai konstanta ini menunjukkan bahwa apabila tidak ada nilai variabel independen yaitu Peran Audit Internal dan Pelatihan Auditor, maka nilai Kualitas Laporan Keuangan yang dilihat dari Y akan meningkat sebesar 6,415.

2. Nilai koefisien regresi Peran Audit Internal (X_1) adalah 0,912 menunjukkan bahwa setiap kenaikan Peran Audit Internal sebesar 1 satuan, maka perubahan nilai Kualitas Laporan Keuangan yang dilihat dari Y akan meningkat sebesar 0,912 satuan dengan asumsi variabel lain dianggap nol.

3. Nilai koefisien regresi Pelatihan Auditor (X_1) adalah 0,679 menunjukkan bahwa setiap kenaikan Pelatihan Auditor sebesar 1 satuan, maka perubahan nilai Kualitas Laporan Keuangan yang dilihat dari Y akan meningkat sebesar 0,679 satuan dengan asumsi variabel lain dianggap nol.

4.1.6. Pengujian Hipotesis

4.1.6.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual (parsial) dalam menerangkan variasi

variabel dependen. Uji statistik t dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} serta nilai Sig dengan 0,05. Nilai t_{tabel} sebesar 2,030108 diperoleh dengan cara melihat $df = n - k = 37 - 2 = 35$ dan 0,05 (dapat dilihat pada lampiran 7).

Tabel 4.16
Hasil Uji t

Coefficients ^a		
Model	t	Sig.
1 (Constant)	1.054	.299
Peran Audit Internal	2.397	.022
Pelatihan Auditor	2.703	.011

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan
Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Berdasarkan Tabel 4.16 di atas hasil uji statistik t menunjukkan bahwa :

1. Variabel Peran Audit Internal memiliki nilai t_{hitung} adalah sebesar 2,397 dengan nilai signifikan sebesar 0,022. Nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai tabel distribusi t yang memiliki signifikansi 0,05 (Tabel t dapat dilihat pada lampiran 7). Dari tabel distribusi t tersebut diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,030. Oleh karena itu, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu dengan nilai $2,397 > 2,030$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu dengan nilai $0,022 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa H_1 diterima, yang berarti Peran Audit Internal berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT Sejahtera Inti Raya.
2. Variabel Peran Audit Internal dan Pelatihan Auditor memiliki nilai t_{hitung} adalah sebesar 2,703 dengan nilai signifikan sebesar 0,011. Nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai tabel distribusi t yang memiliki

signifikansi 0,05 (Tabel t dapat dilihat pada lampiran 7). Dari tabel distribusi t tersebut diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,030. Oleh karena itu, nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu dengan nilai $2,703 > 2,030$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu dengan nilai $0,011 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa H_2 diterima, yang berarti Pelatihan Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT Sejahtera Inti Raya.

4.1.6.2 Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji signifikan simultan (Uji F) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Uji statistik F ini dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} dengan tingkat α sebesar 5 %. Nilai F_{tabel} sebesar 3,28 diperoleh dengan $df_1 = 2$ dan $df_2 = n - k$ (jumlah variabel independen) $= 37 - 3 = 34$ (dapat dilihat pada lampiran 8).

Tabel 4.17
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3770.688	2	1885.344	66.331	.000 ^b
	Residual	966.393	34	28.423		
	Total	4737.081	36			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Pelatihan Auditor, Peran Audit Internal

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Berdasarkan Tabel 4.17 di atas, maka dapat diketahui nilai F_{hitung} adalah sebesar 66,331 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai F_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai tabel distribusi F yang memiliki signifikansi 0,05

(Tabel F dapat dilihat pada lampiran 8). Dari tabel distribusi F tersebut diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,28. Oleh karena itu, nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ yaitu dengan nilai $66,331 > 3,28$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu dengan nilai $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa H_3 diterima, yang berarti Peran Audit Internal dan Pelatihan Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT Sejahtera Inti Raya.

Dari hasil pengujian secara parsial maupun secara simultan, maka rangkuman atas hasil uji tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.18 dibawah ini :

Tabel 4.18
Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Kriteria	Hasil	Keputusan
H_1 : Terdapat pengaruh signifikan Peran Audit Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dan $\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima	$2,397 > 2,030$ dan $0,022 < 0,05$ Berpengaruh Signifikan	Hipotesis Diterima
H_3 : Terdapat pengaruh signifikan Pelatihan Auditor terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ dan $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak	$2,703 > 2,030$ dan $0,011 < 0,05$ Berpengaruh Signifikan	Hipotesis Diterima
H_3 : Terdapat pengaruh signifikan Peran Audit Internal dan Pelatihan Auditor terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ dan $\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ dan $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak	$66,331 > 3,28$ dan $0,000 < 0,05$ Berpengaruh signifikan	Hipotesis Diterima

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

4.1.7 Uji Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi ini dilakukan dengan maksud mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi pada penelitian ini dapat dilihat dari R Square. Berikut hasil uji koefisien determinasi adalah sebagai

berikut :

Tabel 4.19
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.892 ^a	.796	.784	5.331

a. Predictors: (Constant), Pelatihan Auditor, Peran Audit Internal

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Berdasarkan tabel 4.19 di atas, nilai digunakan untuk melihat koefisien determinasi adalah nilai *R Square* sebesar 0,796 artinya hanya 79,6% variabel Kualitas Laporan Keuangan dapat diperjelas melalui variabel Peran Audit Internal dan Pelatihan Auditor dan sisanya sebesar 20,4% variabel Kualitas Laporan Keuangan dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian seperti Kompetensi Auditor, Penerapan Standar Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Penggunaan Teknologi Infromasi, *Government Internal Control Systems*, *Corporate Governance*, *Financial Reports Quality*, dan *Business Intelligence and Data*.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Peran Audit Internal dan Pelatihan Auditor Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji secara parsial tentang pengaruh peran audit internal terhadap kualitas laporan keuangan, diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu dengan nilai $2,397 > 2,030$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu dengan nilai $0,022 < 0,05$ yang berarti bahwa Peran Audit Internal berpengaruh signifikan terhadap Kualitas

Laporan Keuangan pada PT Sejahtera Inti Raya. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis 1 (H_1) pada penelitian ini diterima.

Hasil pengujian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian Elfauzi & Sudarno (2019) yang menyatakan Peran internal audit berpengaruh negatif signifikan terhadap laporan keuangan dan hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Erfiansyah & Kurnia (2018) yang menyatakan Auditor Internal berperan positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan.

4.2.2 Pengaruh Pelatihan Auditor Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji secara parsial tentang pengaruh pelatihan auditor terhadap kualitas laporan keuangan, diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu dengan nilai $2,703 > 2,030$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu dengan nilai $0,011 < 0,05$ yang berarti bahwa Pelatihan Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT Sejahtera Inti Raya. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis 2 (H_2) pada penelitian ini diterima.

Hasil pengujian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian Sukriani, Dewi, & Wahyuni. (2018) yang menyatakan Pelatihan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

4.2.3 Pengaruh Peran Audit Internal dan Pelatihan Auditor Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji secara simultan tentang Pengaruh Peran Audit Internal dan Pelatihan Auditor Terhadap Kualitas Laporan Keuangan, diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu dengan nilai $66,331 > 3,28$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu dengan nilai $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa Peran Audit Internal dan

Pelatihan Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT Sejahtera Inti Raya. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis 3 (H_3) pada penelitian ini diterima.

Hasil pengujian ini sejalan dengan penelitian Erfiansyah & Kurnia. (2018) yang menyatakan auditor internal berperan positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Hasil pengujian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian Sukriani, Dewi, & Wahyuni. (2018) yang menyatakan pelatihan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil pengujian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian Elfauzi & Sudarno (2019) yang menyatakan peran internal audit berpengaruh negatif signifikan terhadap laporan keuangan.

Hasil pengujian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian Agbenyo & Cobblah (2018) yang menyatakan *government internal control systems* berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial report quality*. Hasil pengujian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian Almaqtari dkk (2020) yang menyatakan *corporate governance* berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial report quality*. Hasil pengujian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian Zraqat (2020) yang menyatakan *Business Intelligence and Data* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial report quality*.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diketahui bahwa Kualitas Laporan Keuangan dapat dijelaskan keterkaitannya oleh variabel sistem Peran Audit Internal dan Pelatihan Auditor. Selain variabel Peran Audit Internal dan

Pelatihan Auditor juga dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti Kompetensi Auditor, Penerapan Standar Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Penggunaan Teknologi Informasi, *Government Internal Control Systems*, *Corporate Governance*, *Financial Reports Quality*, dan *Business Intelligence and Data*.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI MANAJERIAL, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menyatakan pengaruh Peran Audit Internal dan Pelatihan Auditor terhadap Kualitas Laporan Keuangan ditunjukkan dari hasil analisis regresi linear berganda memberikan arti bahwa variabel Peran Audit Internal dan Pelatihan Auditor secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
2. Secara parsial, variabel sistem Peran Audit Internal berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT Sejahtera Inti Raya. Berarti hipotesis 1 (H_1) diterima.
3. Secara parsial, variabel Pelatihan Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT Sejahtera Inti Raya. Berarti hipotesis 2 (H_2) diterima.
4. Secara simultan, variabel Peran Audit Internal dan Pelatihan Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT Sejahtera Inti Raya. Berarti hipotesis 3 (H_3) diterima.
5. Koefisien Determinasi menunjukkan Peran Audit Internal dan Pelatihan Auditor dapat menjelaskan keterkaitan dengan Kualitas Laporan Keuangan pada PT Sejahtera Inti Raya.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan analisa yang telah penulis lakukan, maka didapatkan hasil implikasi yang dapat diberikan kepada perusahaan sebagai berikut:

1. PT Sejahtera Inti Raya harus memperhatikan Peran Audit Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan:
 - a. PT Sejahtera Inti Raya sebaiknya meningkatkan kejujuran dalam menyampaikan segala informasi yang diperoleh dalam audit laporan keuangan dikarenakan masih ada auditor yang kurang jujur dan adil dalam penyampaian informasi.
 - b. PT Sejahtera Inti Raya dapat memperbanyak karakter kepemimpinan yang baik dalam membimbing auditor agar dapat menyampaikan informasi tentang laporan keuangan lebih cepat.
2. PT Sejahtera Inti Raya harus memperhatikan Pelatihan Auditor terhadap Kualitas Laporan Keuangan:
 - a. Auditor belum tertarik tentang pentingnya pelaksanaan program pelatihan auditor, sehingga auditor menjadi lalai dalam menyampaikan informasi secara cepat.
 - b. PT Sejahtera Inti Raya dapat memperbanyak kegiatan pelatihan dengan berfokus pada jenis pekerjaan yang dijalani auditor agar auditor dapat menguasai berbagai materi pelatihan yang diberikan dengan cepat

5.3. Saran Akademis

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi civitas akademik, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa/i yang melakukan penelitian sehubungan dengan Peran Audit Internal dan Pelatihan Auditor terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah jumlah sampel sehingga mewakili keadaan yang sebenarnya. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat meneruskan penelitian ini dengan mencari variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan pada selain Peran Audit Internal dan Pelatihan Auditor.
3. Bagi PT Sejahtera Inti Raya diharapkan menjadi masukan dan saran mengenai Peran Audit Internal dan Pelatihan Auditor agar dapat meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amar, M. R., Gustina, I., & Ariska, S. (2021). Consumer Loyalty Analysis: Contribution of Commitment and Price. *Enrichment: Journal of Management*, 12(1), 265-269.
- Akbar, M. A. (2017). Model Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih Kuliah Di Stie Eka Prasetya Medan. *Sumber*, 5(2017), 292.
- Akbar, M. A., & Rezeki, S. (2022). Analysis of the Effect of Promotion and Brand Image on Customer Purchase Decisions. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 8(1), 96-107.
- Akbar, M. A., & Situmorang, I. R. (2021). Pengaruh perceived value terhadap loyalitas dengan variabel kepuasan konsumen sebagai variabel moderasi pada umkm di sumatera utara. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 5(2), 203-211.
- ALIBASYAH, Z. M., Rezeki, S., & Rafi'i, N. M. (2020). The prevalence of trauma from occlusion as the aggravating factors of periodontitis. *Journal of Syiah Kuala Dentistry Society*, 5(1), 7-11.
- Angelia, V., & Rezeki, S. (2020). Pengaruh Experiential Marketing Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Pelanggan Rumah Makan Abeng 38. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 63-73.
- Chandra, J. (2021). Pengaruh Faktor Lokasi, Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen di CV. Creative Centre. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(2), 199-214.
- Gultom, P. (2020). Pengaruh Ekuitas Merek, Harga dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen pada Quality Fried Chicken Jalan Ismaliyah Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 44-53.
- Gultom, P. P. (2020). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Pengawasan Manajemen terhadap Perkembangan Perusahaan PT Ekuator Swarna Sekuritas Cabang Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(2), 46-58.

- Gultom, P., & Agustine, L. (2021). Pengaruh motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha bisnis farmasi di Kecamatan Medan Petisah. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(1), 52-65.
- Gultom, P., & Karnadi, J. (2019). PENGARUH E-COMMERCE DAN TRANSPORTASI ONLINE TERHADAP HARGA JUAL PRODUK CV. SURYA SAKTI ENGINEERING. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 5(1), 13-23.
- Gultom, P., Nainggolan, S. G. V., & Hariana, F. (2022). Edukasi Pinjaman Online dan Transaksi Digital bagi Pelaku UMKM. *Jurnal IPTEK Bagi Masyarakat*, 2(1), 26-30.
- Gustina, I. (2019). PENGARUH PERSONAL SELLING DAN WORD OF MOUTH TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN MAHASISWA MEMILIH KULIAH DI STIE EKA PRASETYA. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 5(1), 60-67.
- Lazuardi, D. (2021). Analysis of Efforts to Increase Customer Loyalty in Improving Brand Trust, Marketing Communication Strategies and Product Diversity. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(2), 134-146.
- Lazuardi, D., Gustina, I., & Rinaldi, M. (2022). Relationship of Location, Price, and Promotion to Interest in Buying Gordyn at Soni Interior House. *Enrichment: Journal of Management*, 12(5), 3795-3800.
- Loo, P., Hastalona, D., Yakub, S., & Firmansyah, E. (2022). Analysis Of Factors Affecting The Rate Of Equity Returning Affecting Credit Distribution In Commercial Banks (Persero) In 2017-2020. *Jurnal Ekonomi*, 11(03), 11-22.
- Manik, D. E. M., & Erveni, E. (2020). Pengaruh Price Discount Dan In-Store Display Terhadap Impulse Buying Pada Labello Store Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 34-43.

- Manik, D. E. M., Gultom, P., & Nainggolan, E. (2022). Service Excellent Berdasarkan Perspektif Experiential Marketing Pada Pegiat Usaha Di Desa Pematang Johar. *Jurnal IPTEK Bagi Masyarakat*, 2(2), 54-59.
- Manik, D. E. M., Gultom, P., & Sebayang, Y. B. (2022). The effect of facilities and trust on customer satisfaction in the use of digital facilities at pt. bank central asia tbk kcu asia branch. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2465-2468.
- Manik, D. E. M., Gultom, P., & Sebayang, Y. B. (2022). The effect of facilities and trust on customer satisfaction in the use of digital facilities at pt. bank central asia tbk kcu asia branch. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2465-2468.
- Moktar, B. (2021). The Effect of Discounts, Brands, and Marketing Strategies on Customer Loyalty of Daihatsu Oil PT. Nusantara Autopart Persada. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(2), 91-104.
- Muammar Rinaldi, C. PENGARUH KUALITAS PRODUK, HARGA, DAN WORD OF MOUTH TERHADAP CUSTOMER SATISFICTION PADA PRODUK WALLPAPER (UD. ELEGANCE INTERIOR).
- Muhammad, I., Yolanda, F., Andrian, D., & Rezeki, S. (2022). Pengembangan media interaktif menggunakan adobe flash CS6 profesional pada materi relasi dan fungsi. *Journal of Authentic Research on Mathematics Education (JARME)*, 4(1), 128-140.
- Nainggolan, E. (2020). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Utara (2010-2019). *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(2), 89-99.
- Nainggolan, E. (2020). PENGARUH PERSONAL SELLING DAN DIRECT MARKETING YANG EFEKTIF UNTUK MENINGKATKAN VOLUME PENJUALAN PAKAIAN ANAK PADA TOKO REZEKI WIJAYA. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 12-21.

- Nainggolan, E. (2022). Influence of Inventory and Product Quality on Sales Volume at PT. Bilah Baja Makmur Abadi. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 8(1), 66-76.
- Nainggolan, E., & Gultom, P. (2022). The Relationship of Timeliness and Price to Consumer Goals in PT. Kalerindo Semesta Abadi. *Enrichment: Journal of Management*, 12(5), 3577-3583.
- Nainggolan, E., Rinaldi, M., & Dalimunthe, M. B. (2022). Analysis Of The Effect Of Personal Sales And Product Quality On Consumer Purchase Decisions. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2431-2435.
- Nasution, E. S., & Rinaldi, M. (2021). Pengaruh Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Sepeda Motor Pada PT. Alfa Scorpii Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya (Eka Prasetya Journal of Management Studies)*, 7 (1), 66-78.
- Pane, Y., Simarmata, A. M., Rezeki, S., Rinaldi, M., & Panggabean, F. Y. (2021). Analisis Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Modal Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Di Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 5(2), 212-225.
- Puddin, K., Hasibuan, A. F., & Rezeki, S. (2021, February). The Impact of Entrepreneurial Interest and Knowledge on the Pharmaceutical Business Success in Medan Pestisah Subdistrict, North Sumatera, Indonesia. In *International Conference on Strategic Issues of Economics, Business and, Education (ICoSIEBE 2020)* (pp. 198-203). Atlantis Press.
- Rezeki, S. (2021). Figurative language and messages in poems about COVID-19. *KnE Social Sciences*, 601-611.
- Rezeki, S., & Gustina, I. (2021). The Influence of Marketing Strategy and Lifestyle on the Purchase Decision of Mitsubishi Xpander at PT. Dipo Internasional Pahala Otomotif. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(2), 105-118.
- Rezeki, S., & Rinaldi, M. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Promosi Terhadap Kepuasan Pelanggan OVO (Studi Kasus Pada Mahasiswa STIE Eka Prasetya). *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(2), 9-20.

- Rezeki, S., Manik, D. E. M., & Gustina, I. (2021). Pengaruh Diferensiasi Produk Dan Saluran Distribusi Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Cv. Makmur Auto Sejahtera Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(1), 79-90.
- Rezeki, S., Rinaldi, M., Gustina, I., & Lodian, A. (2022). The Influence Of Consumer Behavior and Prices On Consumer Decisions to Buy Products At PT. Daikin Airconditioning Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya*, 8(1), 284-295.
- Rezeki, S., Sentanu, I. G. E. S., Sanawiri, B., Shankar, K., & Thanh, P. (2019). Blue Ocean Strategy for creating Value of the Organization: Examination of Differentiation with Red Ocean Strategy. *International Journal of Recent Technology and Engineering (IJRTE)*, 8(2S11), 2277-3878.
- Rinaldi, M. (2020). PENGARUH KUALITAS PRODUK, HARGA, DAN WORD OF MOUTH TERHADAP CUSTOMER SATISFICTION PADA PRODUK WALLPAPER (UD. ELEGANCE INTERIOR). *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 22-33.
- Rinaldi, M., & Rahmadana, M. F. (2020). Determinant analysis of household income inequality and poverty in Indonesia. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(2), 1414-1420.
- Rinaldi, M., Gustina, I., Lazuardi, D., & Nainggolan, E. (2022). Analysis of the Impact of Services and Consumer Trust on Consumer Loyalty in Using Services. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 1680-1685.
- Rinaldi, M., Irawan, D., & Nasution, A. R. (2022). Comparison Of Human Development Index Before And During The Covid-19 Pandemic. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2404-2408.
- Selamat, S., & Indahwati, R. Analysis Of Marketing Strategies In Increasing Competitiveness In Skinso Medan Beauty Clinic.

- Simarmata, A. M., Panggabean, F. Y., Pane, Y., & Nainggolan, E. (2021). ANALISIS PERILAKU MINAT WISATAWAN BERKUNJUNG KEMBALI KE PULAU SAMOSIR. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 5(2), 190-202.
- Sinaga, H. D. E. (2021). Analisis Karakteristik Konsumen dan Pengaruhnya terhadap Keputusan Pembelian Handmade Hoslygoods. *JOURNAL OF SCIENCE AND SOCIAL RESEARCH*, 4(1), 80-86.
- Sinaga, H. D. E., Irawati, N., & Kurniawan, E. (2019). Financial Technology: Pinjaman Online, Ya atau Tidak. *Jurnal Tunas*, 1(1), 14-19.
- Situmorang, I. R. (2022). Effect of Service Quality and Relational Marketing on Consumer Purchasing Decisions at PT. Garuda Teladan Biscuid Binjai North Sumatra. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 8(2), 229-242.
- Situmorang, I. R., Rezeki, S., Rinaldi, M., & Cindy, C. (2022, July). Pengaruh Personal Selling Dan Ketersediaan Produk Terhadap Volume Penjualan Pada PT. Kurniaputra Mandiri Cabang Siak. In *Prosiding Seminar Nasional Sosial, Humaniora, dan Teknologi* (pp. 552-561).
-
- Sutejo, B., Lazuardi, D., Lubis, R., Rahmadani, R., & Aziz, D. A. (2022). The Role Of E-Commerce In Increasing Msme Income In The Covid-19 Pandemic (Survey On Msme In Medan City). *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 5(08), 2174-2181.
- Tirtayasa, S., Yusri, M., & Rinaldi, M. (2022). Business Strategies of MSMEs During COVID-19, Deli Serdang, Indonesia. *KnE Social Sciences*, 434-441.

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

Responden yang terhormat,

Bersama ini saya memohon kesediaannya untuk mengisi daftar kuesioner yang diberikan. Informasi yang diberikan sebagai data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “**Pengaruh Peran Audit Internal Dan Pelatihan Auditor Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT Sejahtera Inti Raya**”, pada program Fakultas ekonomi STIE Eka Prasetya Medan.

Informasi ini merupakan bantuan yang sangat berarti dalam penyelesaian data penelitian. Atas bantuannya saya ucapkan terima kasih.

A. IDENTITAS RESPONDEN

- a. Nama : (boleh tidak diisi)
- b. Jenis Kelamin : ☐ Pria ☐ Wanita
- c. Usia : ☐ < 25 tahun ☐ 31-35 tahun
☐ 25-30 tahun ☐ > 35 tahun
- d. Tingkat Pendidikan : ☐ SMP ☐ D3
☐ SMA ☐ S1
- e. Divisi Jabatan : ☐ Audit Internal ☐ Keuangan
☐ HRD/Personalia ☐ Dan Lain-lain
- f. Lama Bekerja : ☐ < 1 tahun ☐ 2,1-3 tahun
☐ 1,1-2 tahun ☐ > 3 tahun

B. CARA PENGISIAN KUESIONER PENELITIAN

Beri jawaban atas pernyataan berikut ini sesuai dengan pendapat anda, dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan Penilaian :

STS : Sangat tidak setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

C. KUESIONER PENELITIAN

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Kualitas Laporan Keuangan (Y)						
Indikator : Relevansi						
1	Informasi laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan, telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)					
2	Informasi laporan keuangan yang dihasilkan di perusahaan telah membantu dalam melakukan prediksi secara tepat					
Indikator : Nilai prediksi						
1	Laporan keuangan menyediakan informasi yang mampu memprediksi masa yang akan datang					
2	Informasi akuntansi dari laporan keuangan bisa digunakan untuk memprediksi keadaan ekonomi perusahaan					
Indikator : Nilai konfirmasi						
1	Laporan keuangan perusahaan telah menghasilkan informasi yang lengkap mencakup semua informasi yang dibutuhkan guna pengambilan keputusan					
2	Pencatatan informasi laporan keuangan perusahaan sudah didasarkan pada bukti dan dokumen yang seharusnya					

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Kualitas Laporan Keuangan (Y)						
Indikator : Materialitas khusus-entitas						
1	Informasi laporan keuangan yang disajikan berhubungan dengan materialitas di perusahaan					
2	Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan menggambarkan dengan jujur transaksi dan peristiwa lainnya sehingga bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan yang bersifat material					
Indikator : Penyajian jujur						
1	Laporan keuangan dapat menghasilkan informasi yang wajar dan jujur sesuai dengan transaksi keuangan lainnya yang seharusnya disajikan					
2	Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan teruji kebenarannya dan akurat					
Indikator : Dapat dibandingkan						
1	Informasi yang termuat dalam laporan keuangan yang disusun selalu dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya.					
2	Dalam penyusunan laporan keuangan, auditor telah menggunakan kebijakan akuntansi yang berpedoman pada SAK dari tahun ke tahun.					
Indikator : Ketepatan waktu						
1	Penyajian laporan keuangan perusahaan tepat waktu sesuai dengan periode akuntansi					
2	Laporan keuangan perusahaan yang disajikan tepat waktu dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan kegiatan perusahaan					
Indikator : Dapat diverifikasi						
1	Laporan keuangan perusahaan menyediakan informasi yang dapat mengoreksi aktivitas keuangan di masa lalu					
2	Laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan, apabila dilakukan pengujian atau verifikasi hasilnya tidak jauh berbeda dengan yang diterbitkan					

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Kualitas Laporan Keuangan (Y)						
Indikator : Dapat dipahami						
1	Laporan keuangan perusahaan disusun secara sistematis sehingga mudah dimengerti dan dipahami					
2	Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan telah jelas dan disajikan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna					

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Peran Audit Internal (X ₁)						
Indikator : Integritas						
1	Auditor harus bekerja sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, tidak menambah maupun mengurangi fakta yang ada					
2	Auditor harus taat pada peraturan-peraturan baik diawasi maupun tidak diawasi					
Indikator : Objektivitas						
1	Auditor dapat bersikap jujur dan adil dalam melakukan audit laporan keuangan					
2	Hasil pekerjaan auditor yang ditinjau sebelum dilaporkan dapat dilaksanakan secara objektif					
Indikator : Kerahasiaan						
1	Auditor menjaga segala informasi yang diperoleh dalam audit laporan keuangan					
2	Dalam melaksanakan tugas, auditor bersikap independen dari pengaruh siapa pun					
Indikator : Kompetensi						
1	Auditor harus memiliki kemampuan analisis yang kuat dalam audit laporan keuangan					
2	Auditor memiliki karakter kepemimpinan yang baik					

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Pelatihan Auditor (X ₂)						
Indikator : Jenis pelatihan						
1	Jenis-jenis pelatihan yang diberikan sesuai dengan pekerjaan auditor					
2	Jenis-jenis pelatihan yang diberikan sesuai dengan fasilitas kerja di perusahaan					
Indikator : Tujuan pelatihan						
1	Mengikuti pelatihan dapat menunjang keberhasilan sebagai auditor yang profesional					
2	Pelatihan di perusahaan memotivasi auditor agar dapat bekerja lebih baik lagi					
Indikator : Materi pelatihan						
1	Materi pelatihan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan					
2	Auditor menguasai berbagai materi pelatihan yang diberikan dengan cepat					
Indikator : Metode pelatihan						
1	Pelatihan yang diadakan oleh perusahaan dibuat secara sistematis dan berjenjang sesuai dengan tingkatan auditor					
2	Metode pelatihan yang diberikan perusahaan menarik					
Indikator : Kualifikasi peserta						
1	Auditor berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan program pelatihan					
2	Pelatihan yang diberikan perusahaan dapat menarik auditor untuk mengikuti pelatihan					
Indikator : Kualifikasi pelatih/instruktur						
1	Instruktur bekerja secara profesional dalam pelatihan auditor					
2	Pelatihan dipandu oleh instruktur yang sesuai jenis pekerjaan					
Indikator : Waktu pelatihan						
1	Kegiatan pelatihan auditor setidaknya dilaksanakan minimal dua kali setahun					
2	Waktu pelatihan yang ditetapkan perusahaan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan					

Terimakasih atas perhatian anda

Lampiran 2

Hasil Tabulasi Data Peran Audit Internal

No Resp	Peran Audit Internal								
	Pernyataan								
	1	2	3	4	5	6	7	8	Jlh
1	3	3	4	4	3	4	4	3	28
2	5	5	5	5	5	3	3	4	35
3	5	4	4	5	4	5	5	4	36
4	4	3	4	4	4	4	4	3	30
5	4	4	4	4	4	4	4	4	32
6	3	4	3	5	3	3	2	3	26
7	4	3	4	4	4	4	4	3	30
8	3	1	3	4	3	3	2	3	22
9	4	5	5	4	5	4	5	5	37
10	5	5	4	4	4	5	4	4	35
11	5	5	4	4	5	4	5	4	36
12	5	5	5	5	5	5	5	5	40
13	5	4	4	4	5	5	4	5	36
14	4	4	3	3	3	3	5	3	28
15	2	4	2	2	2	4	2	4	22
16	3	3	2	2	2	2	3	2	19
17	4	4	3	3	3	3	4	3	27
18	5	3	3	3	3	5	3	5	30
19	2	3	4	4	4	3	4	4	28
20	4	4	4	4	4	4	4	4	32
21	5	4	5	5	5	5	5	4	38
22	4	5	4	4	5	4	4	5	35
23	3	4	4	4	4	3	4	3	29
24	4	1	3	3	3	4	2	4	24
25	3	3	2	2	2	3	2	2	19
26	5	4	4	4	5	5	4	5	36
27	5	5	4	4	5	4	5	4	36
28	5	3	3	3	3	3	5	3	28
29	4	4	3	3	3	4	3	3	27
30	3	4	3	3	3	3	4	3	26
31	4	4	4	4	4	4	4	4	32
32	4	5	3	3	3	4	5	4	31
33	5	4	4	4	4	3	4	5	33
34	4	5	5	5	5	4	5	5	38
35	5	4	4	4	4	5	4	4	34
36	4	3	3	3	3	3	4	3	26
37	4	4	3	3	3	4	3	4	28

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Lampiran 3

Hasil Tabulasi Data Pelatihan Auditor

No Resp	Pelatihan Auditor														
	Pernyataan														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	Jlh
1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	54
2	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	61
3	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	64
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	55
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
6	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	5	3	4	4	52
7	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	54
8	2	2	2	5	2	3	2	3	3	3	4	3	2	5	41
9	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	63
10	5	5	3	4	5	3	5	3	3	3	5	5	3	4	56
11	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	3	5	4	63
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	69
13	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	58
14	5	4	5	5	3	3	3	4	3	3	3	3	5	5	54
15	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	52
16	2	2	1	2	3	3	2	2	3	3	2	3	1	2	31
17	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	48
18	5	5	3	5	5	5	3	3	5	5	5	3	3	5	60
19	5	4	4	5	5	3	4	3	3	3	3	3	4	5	54
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
21	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	63
22	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	63
23	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	47
24	2	2	4	2	2	2	4	4	2	2	5	4	4	2	41
25	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	41
26	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	63
27	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	62
28	3	3	5	3	3	3	5	5	4	3	3	3	5	3	51
29	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	49
30	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	50
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
32	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	62
33	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	3	3	5	5	62
34	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	61
35	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	65
36	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	48
37	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	49

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Lampiran 4

Hasil Tabulasi Data Kualitas Laporan Keuangan

No Resp	Kualitas Laporan Keuangan																		
	Pernyataan																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	Jlh
1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	69
2	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	88
3	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	69
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
6	3	3	3	3	3	3	4	3	3	5	3	4	3	3	4	3	5	3	61
7	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	63
8	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	2	2	2	4	3	49
9	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	80
10	3	3	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	80
11	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	80
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
13	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	80
14	3	4	5	5	5	3	3	5	3	5	5	3	5	4	3	5	5	5	76
15	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	64
16	2	2	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	55
17	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	66
18	5	3	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	82
19	3	4	5	5	5	3	4	4	3	5	5	4	5	4	4	4	5	5	77
20	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	69
21	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	83
22	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	84
23	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	67
24	2	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	2	2	4	4	4	58
25	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	40
26	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	88
27	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
28	3	5	3	3	3	3	5	5	3	3	3	5	3	5	5	5	3	3	68
29	2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	55
30	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	61
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
32	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	79
33	3	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	81
34	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	80
35	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	82
36	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	68
37	3	4	3	3	3	4	3	3	4	5	3	3	3	4	3	3	5	3	62

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Lampiran 5

Lampiran Hasil Data Kualitas Laporan Keuangan, Peran Audit Internal dan Pelatihan Auditor

No Responden	Kualitas Laporan Keuangan	Peran Audit Internal	Pelatihan Auditor
1	69	28	54
2	88	35	61
3	75	36	64
4	69	30	55
5	72	32	56
6	61	26	52
7	63	30	54
8	49	22	41
9	80	37	63
10	80	35	56
11	80	36	63
12	90	40	69
13	80	36	58
14	76	28	54
15	64	22	52
16	55	19	31
17	66	27	48
18	82	30	60
19	77	28	54
20	69	32	56
21	83	38	63
22	84	35	63
23	67	29	47
24	58	24	41
25	40	19	41
26	88	36	63
27	75	36	62
28	68	28	51
29	55	27	49
30	61	26	50
31	72	32	56
32	79	31	62
33	81	33	62
34	80	38	61
35	82	34	65
36	68	26	48
37	62	28	49

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Lampiran 6

Tabel r

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Sumber : Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>)

Lampiran 7

Tabel Uji t

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1	3.077684	6.313752	12.7062	31.82052	63.65674	318.3088
2	0.816497	1.885618	2.919986	4.302653	6.964557	9.924843	22.32712
3	0.764892	1.637744	2.353363	3.182446	4.540703	5.840909	10.21453
4	0.740697	1.533206	2.131847	2.776445	3.746947	4.604095	7.173182
5	0.726687	1.475884	2.015048	2.570582	3.364930	4.032143	5.893430
6	0.717558	1.439756	1.943180	2.446912	3.142668	3.707428	5.207626
7	0.711142	1.414924	1.894579	2.364624	2.997952	3.499483	4.785290
8	0.706387	1.396815	1.859548	2.306004	2.896459	3.355387	4.500791
9	0.702722	1.383029	1.833113	2.262157	2.821438	3.249836	4.296806
10	0.699812	1.372184	1.812461	2.228139	2.763769	3.169273	4.143700
11	0.697445	1.363430	1.795885	2.200985	2.718079	3.105807	4.024701
12	0.695483	1.356217	1.782288	2.178813	2.680998	3.054540	3.929633
13	0.693829	1.350171	1.770933	2.160369	2.650309	3.012276	3.851982
14	0.692417	1.345030	1.761310	2.144787	2.624494	2.976843	3.787390
15	0.691197	1.340606	1.753050	2.131450	2.602480	2.946713	3.732834
16	0.690132	1.336757	1.745884	2.119905	2.583487	2.920782	3.686155
17	0.689195	1.333379	1.739607	2.109816	2.566934	2.898231	3.645767
18	0.688364	1.330391	1.734064	2.100922	2.552380	2.878440	3.610485
19	0.687621	1.327728	1.729133	2.093024	2.539483	2.860935	3.579400
20	0.686954	1.325341	1.724718	2.085963	2.527977	2.845340	3.551808
21	0.686352	1.323188	1.720743	2.079614	2.517648	2.831360	3.527154
22	0.685805	1.321237	1.717144	2.073873	2.508325	2.818756	3.504992
23	0.685306	1.319460	1.713872	2.068658	2.499867	2.807336	3.484964
24	0.68485	1.317836	1.710882	2.063899	2.492159	2.796939	3.466777
25	0.68443	1.316345	1.708141	2.059539	2.485107	2.787436	3.450189
26	0.684043	1.314972	1.705618	2.055529	2.478630	2.778715	3.434997
27	0.683685	1.313703	1.703288	2.051830	2.472660	2.770683	3.421034
28	0.683353	1.312527	1.701131	2.048407	2.467140	2.763262	3.408155
29	0.683044	1.311434	1.699127	2.045230	2.462021	2.756386	3.396240
30	0.682756	1.310415	1.697261	2.042272	2.457262	2.749996	3.385185
31	0.682486	1.309464	1.695519	2.039513	2.452824	2.744042	3.374899
32	0.682234	1.308573	1.693889	2.036933	2.448678	2.738481	3.365306
33	0.681997	1.307737	1.692360	2.034515	2.444794	2.733277	3.356337
34	0.681774	1.306952	1.690924	2.032244	2.441150	2.728394	3.347934
35	0.681564	1.306212	1.689572	2.030108	2.437723	2.723806	3.340045
36	0.681366	1.305514	1.688298	2.028094	2.434494	2.719485	3.332624
37	0.681178	1.304854	1.687094	2.026192	2.431447	2.715409	3.325631
38	0.681001	1.304230	1.685954	2.024394	2.428568	2.711558	3.319030
39	0.680833	1.303639	1.684875	2.022691	2.425841	2.707913	3.312788
40	0.680673	1.303077	1.683851	2.021075	2.423257	2.704459	3.306878

Sumber : Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>)

Lampiran 8
Tabel Uji F

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00
7	12.25	9.55	8.45	7.85	7.46	7.19	6.99	6.84	6.72	6.62	6.54	6.47
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98

Sumber : Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>)

Lampiran 9

Hasil SPSS

1. Hasil Uji Validitas

Variabel : Kualitas Laporan Keuangan

[illegible]

Variabel : Peran Audit Internal

		Correlations								Peran Audit Internal
		Q01	Q02	Q03	Q04	Q05	Q06	Q07	Q08	
Q01	Pearson Correlation	1	.362*	.487**	.397*	.578**	.565**	.494**	.496**	.717**
	Sig. (2-tailed)		.028	.002	.015	.000	.000	.002	.002	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37
Q02	Pearson Correlation	.362*	1	.475**	.349*	.547**	.283	.553**	.452**	.677**
	Sig. (2-tailed)	.028		.003	.034	.000	.090	.000	.005	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37
Q03	Pearson Correlation	.487**	.475**	1	.864**	.913**	.459**	.595**	.600**	.883**
	Sig. (2-tailed)	.002	.003		.000	.000	.004	.000	.000	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37
Q04	Pearson Correlation	.397*	.349*	.864**	1	.783**	.389*	.395*	.459**	.754**
	Sig. (2-tailed)	.015	.034	.000		.000	.017	.015	.004	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37
Q05	Pearson Correlation	.578**	.547**	.913**	.783**	1	.493**	.590**	.683**	.918**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.002	.000	.000	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37
Q06	Pearson Correlation	.565**	.283	.459**	.389*	.493**	1	.291	.638**	.662**
	Sig. (2-tailed)	.000	.090	.004	.017	.002		.080	.000	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37
Q07	Pearson Correlation	.494**	.553**	.595**	.395*	.590**	.291	1	.330*	.713**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.015	.000	.080		.046	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37
Q08	Pearson Correlation	.496**	.452**	.600**	.459**	.683**	.638**	.330*	1	.758**
	Sig. (2-tailed)	.002	.005	.000	.004	.000	.000	.046		.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37
Peran Audit Internal	Pearson Correlation	.717**	.677**	.883**	.754**	.918**	.662**	.713**	.758**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37

*, Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel : Pelatihan Auditor

[illegible]

		Correlations														Pelatihan Auditor
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	
Q12	Pearson Correlation	.361*	.421**	.189	.260	.354*	.376*	.424**	.224	.309	.376*	.480**	1	.189	.260	.523**
	Sig. (2-tailed)	.028	.009	.262	.120	.032	.022	.009	.182	.063	.022	.003		.262	.120	.001
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
Q13	Pearson Correlation	.489**	.449**	1.000**	.294	.368*	.394*	.633**	.612**	.411*	.394*	.149	.189	1	.294	.710**
	Sig. (2-tailed)	.002	.005	.000	.078	.025	.016	.000	.000	.011	.016	.378	.262		.078	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
Q14	Pearson Correlation	.782**	.506**	.294	1.000**	.619**	.398*	.198	.330*	.362*	.398*	.232	.260	.294	1	.687**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.078	.000	.000	.015	.240	.046	.028	.015	.167	.120	.078		.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
Pelatihan Auditor	Pearson Correlation	.834**	.800**	.710**	.687**	.761**	.758**	.674**	.610**	.744**	.758**	.406*	.523**	.710**	.687**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.013	.001	.000	.000	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability

Scale: Peran Audit Internal

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	37	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	37	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.894	8

Reliability

Scale: Pelatihan Auditor

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	37	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	37	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.917	14

Reliability

Scale: Kualitas Laporan Keuangan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	37	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	37	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.954	18

3. Hasil Statistik Deskriptif

Descriptives

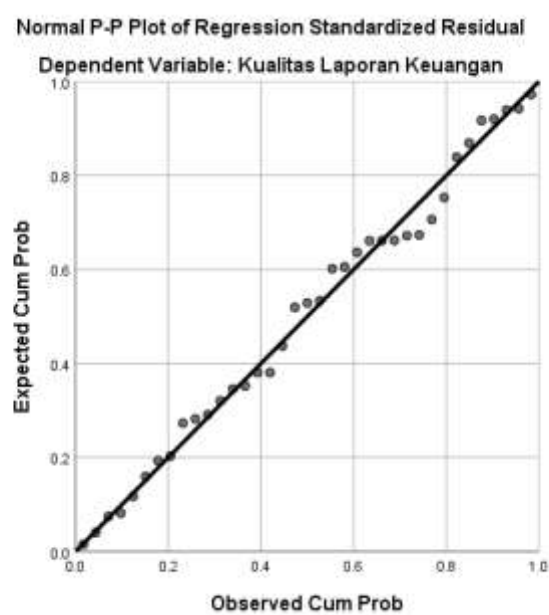
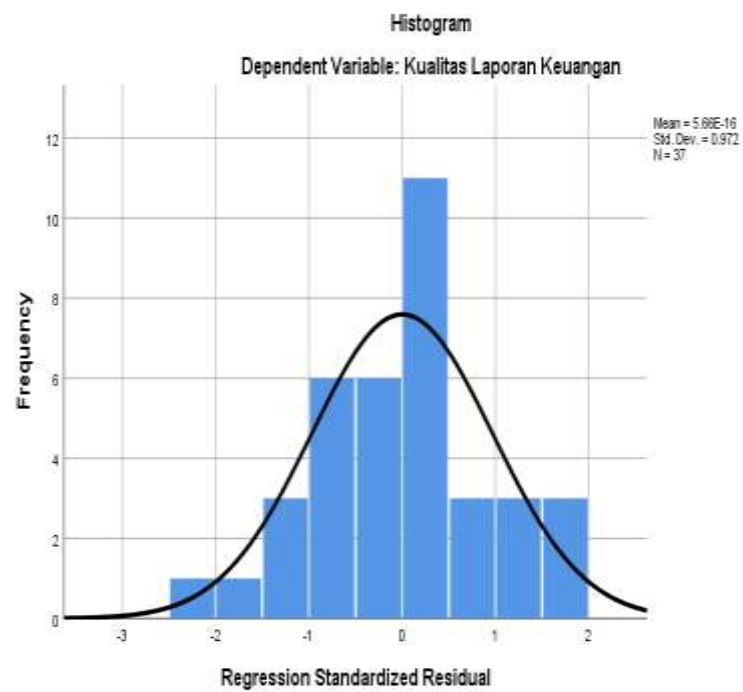
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Peran Audit Internal	37	19	40	30.51	5.409
Pelatihan Auditor	37	31	69	54.97	8.190
Kualitas Laporan Keuangan	37	40	90	71.57	11.471
Valid N (listwise)	37				

4. Uji Asumsi klasik

Uji Normalitas

Charts



NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		37	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	5.18114496	
Most Extreme Differences	Absolute	.079	
	Positive	.079	
	Negative	-.064	
Test Statistic		.079	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.962 ^e	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.957
		Upper Bound	.967

a. Test distribution is Normal.

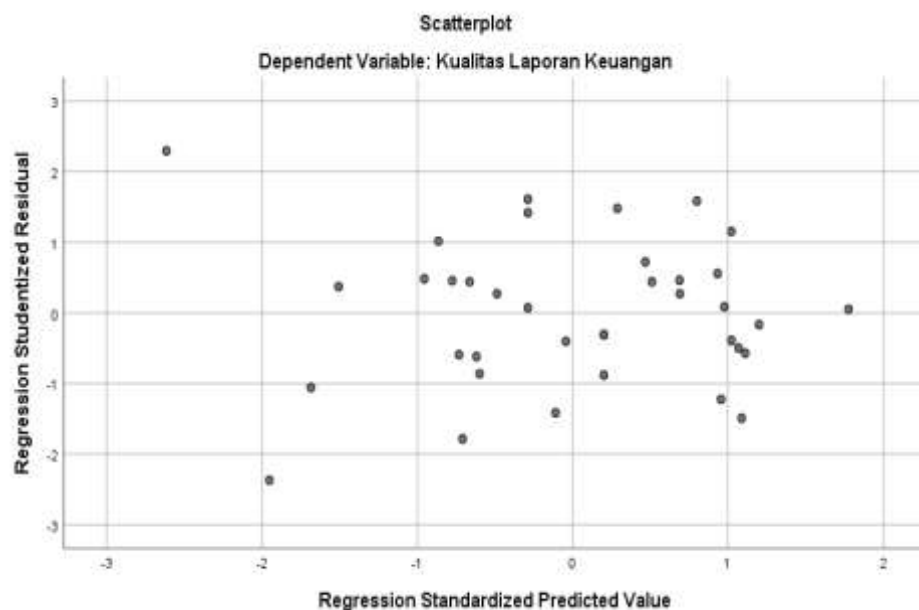
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Uji Heteroskedastisitas



Uji Multikolinearitas

Regression

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Peran Audit Internal	.186	5.364
	Pelatihan Auditor	.186	5.364

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	6.415	6.087	
	Peran Audit Internal	.912	.380	.430
	Pelatihan Auditor	.679	.251	.485

6. Pengujian Hipotesis

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.415	6.087		1.054	.299
	Peran Audit Internal	.912	.380	.430	2.397	.022
	Pelatihan Auditor	.679	.251	.485	2.703	.011

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3770.688	2	1885.344	66.331	.000 ^b
	Residual	966.393	34	28.423		
	Total	4737.081	36			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Pelatihan Auditor, Peran Audit Internal

7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Regression

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.892 ^a	.796	.784	5.331

a. Predictors: (Constant), Pelatihan Auditor, Peran Audit Internal

Lampiran 10



SIR SALON

Premium Barbershop

Alamat : Jln. M.H. Thamrin, No.75J, Medan–Sumatera Utara– Indonesia

Website : www.sirsalon.co.id

DAFTAR PERTANYAAN DAN JAWABAN WAWANCARA

Berikut ini adalah daftar pertanyaan dan hasil wawancara antara pihak peneliti dengan foudrer perusahaan, pada :

Tanggal : 5 November 2021

Tempat : PT Sejahtera Inti Raya

Jln. M.H. Thamrin No 75-J, Kota Medan, Sumatera Utara.

Pembahasan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Sejak tahun berapa perusahaan ini berdiri dan bagaimana perkembangannya sejauh ini?

Sir Salon pertama didirikan oleh Andry Sie dan rekannya pada September 2013 di Kota Medan, Indonesia. Sampai saat ini Sir Salon memiliki 16 cabang di Kota Medan dan beberapa Franchise yang tersebar diluar Kota Medan bahkan diluar Sumatera Utara.

2. Apa rencana selanjutnya untuk mengembangkan perusahaan?

Next plan dari kami yaitu mengembangkan Sir Salon menjadi Tbk sehingga memperluas perusahaan dengan menarik investor.

3. Apakah ada masalah mengenai peran audit terhadap kualitas laporan keuangan?

Pernah terjadi beberapa masalah seperti biaya keperluan lainnya yang lebih tinggi dibandingkan tahun lalu yang seharusnya adalah pembelian asset tetapi salah penginputan di program. Audit sudah mengetahuinya tetapi tidak melaporkan kepada bagian accounting untuk merevisinya. Kemudian terdapat beberapa bukti pengeluaran dengan lampiran yang kurang rinci padahal sudah di cek oleh bagian audit, sehingga terjadi keterlambatan dalam melaporkan laporan keuangan setiap bulannya.

4. Mengapa hal tersebut bisa terjadi?

Karena masih ada Audit Internal yang belum memiliki pengalaman profesional di bidang audit dan belum memiliki pengetahuan terkait proses dan prosedur operasi.



SIR SALON

Premium Barbershop

Alamat : Jln. M.H. Thamrin, No.75J, Medan-Sumatera Utara- Indonesia

Website : www.sirsalon.co.id

5. Apakah ada pelatihan terhadap auditor di perusahaan ini?

Untuk saat ini pelatihan auditor masih diajarkan oleh karyawan yang sudah bekerja di perusahaan sejak lama. Dan tidak ada pelatihan di luar perusahaan.

6. Apa solusi yang dilakukan perusahaan untuk mengatasi masalah itu?

ya, kedepannya kami akan meningkatkan peran audit internal di perusahaan kami dengan melaksanakan pelatihan diluar perusahaan. Dan jika tidak ada perubahan kedepannya, maka kami akan memakai audit eksternal walaupun lebih mahal tetapi kualitas laporan keuangan kami akan meningkat.

Medan, 14 Desember 2021


Johannes Jonathan
Founder

Lampiran 11



SIR SALON

Premium Barbershop

Alamat : Jln. M.H. Thamrin, No.75J, Medan-Sumatera Utara- Indonesia

Website : www.sirsalon.co.id

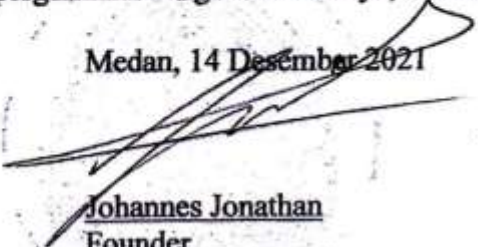
**DAFTAR KARYAWAN
PT SEJAHTERA INTI RAYA**

Berikut merupakan jumlah karyawan PT Sejahtera Inti Raya setiap bagian (Divisi) tahun 2021 :

Bagian (Divisi)	Jumlah Karyawan
HRD / Personalia	1
Kuangan (Finance & Accounting)	31
Audit Internal	6
Stylist	108
Head Academy	1
Design Grafis	1
Teknisi	1
Office Boy	3
Staff Laundry	3
Total	154

Demikian data ini kami berikan agar dapat dipergunakan dengan semestinya, terimakasih.

Medan, 14 Desember 2021


Johannes Jonathan
Founder



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI EKA PRASETYA

Jl. Merapi No. 08 Medan – 20212

Telp. (061) 4571198 (Hunting) Fax. (061) 4151391

Website : www.eka-prasetya.ac.id E-mail : sso@eka-prasetya.ac.id

Medan, 04 Oktober 2021

Nomor : 1950/R/STIE-EP/X/2021

Lamp. : ---

Hal : "Observasi"

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan PT Sejahtera Inti Raya
Di-

Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu Pimpinan untuk menerima kunjungan seorang Mahasiswa/i kami :

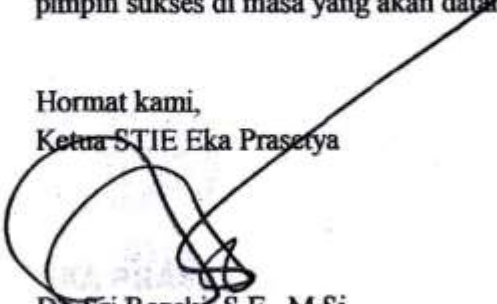
Nama	: Silvia Lorandi
NIM	: 183010009
Semester	: VII
Program Studi	: Akuntansi (S1)
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Peran Audit Internal dan Pelatihan Auditor terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT Sejahtera Inti Raya

Untuk mengadakan peninjauan ke PT Sejahtera Inti Raya Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka melakukan observasi untuk bahan penulisan Tugas Akhir Mahasiswa/i tersebut.

Hasil peninjauan berupa data yang dikumpulkannya tetap akan bersifat rahasia dan tidak dipublikir untuk umum. Kami juga mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membalas surat kami ini yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di atas benar telah melakukan observasi dimaksud.

Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu Pimpinan menerima Mahasiswa/i kami serta memberi data yang diperlukan, kami ucapkan terima kasih. Semoga hubungan kerja sama ini dapat berlanjut untuk hari-hari yang akan datang, dan mudah-mudahan perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin sukses di masa yang akan datang.

Hormat kami,
Ketua STIE Eka Prasetya



Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si



SIR SALON

Premium Barbershop

Alamat : Jln. M.H. Thamrin, No.75J, Medan–Sumatera Utara– Indonesia

Website : www.sirsalon.co.id

Nomor : 003/SIR/EKS/MDN/X/2021
Lampiran : -
Hal : Surat balasan observasi

Kepada Yth,
Ibu Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si
Ketua STIE Eka Prasetya
di Tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat dari STIE Eka Prasetya Nomor: 1950/R/STIE-EP/X/2021 perihal permohonan Observasi untuk Mahasiswi dengan data sebagai berikut :

Nama	: Silvia Lorandi
NIM	: 183010009
Semester	: VII
Program Studi	: Akuntansi (S1)
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Peran Audit Internal dan Pelatihan Auditor terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Sejahtera Inti Raya

Dengan ini kami menyatakan bahwa penelitian ini kami izinkan dengan syarat observasi ini hanya sebatas untuk tujuan pendidikan.

Demikian surat balasan ini kami perbuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, terima kasih.

Medan, 11 Oktober 2021


Johannes Jonathan
Founder



EKA PRASETYA

KARTU BUKTI PESERTA SEMINAR PROPOSAL

NAMA : Silvia Lora
NIM : 173010007
PROGRAM STUDI : Akuntansi

NO	HARI/TANGGAL SEMINAR	PENYAJI SEMINAR	NIM	Tanda Tangan Pimp. Seminar
1.	Jumat 12 Maret 2021	Veronica JUDUL PROPOSAL : Pengaruh kasabahan Pajak dan sanksi Pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak pada STIE Eka Prasetya	173010062	
2.	Jumat 12 Maret 2021	Fenly Gusali JUDUL PROPOSAL : Pengaruh Penghindaran Pajak dan sanksi Perpajakan terhadap kepatuhan wajib Pajak pada Kelurahan Sei Kera Hulu	173010023	
3.	Jumat 12 Maret 2021	Ivana Christy JUDUL PROPOSAL : Pengaruh Pengembalian atas Aktiva dan Perhitungan Pajak terhadap Tax Avoidance pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	173010008	
4.	Selasa 16 Maret 2021	Pricilla JUDUL PROPOSAL : Pengaruh Debit to Equity Ratio dan Current Ratio terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Periode 2015-2019	173010086	
5.	Selasa 16 Maret 2021	Zeyron Cahyadi JUDUL PROPOSAL : Pengaruh Hutang Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Laba terhadap Manajemen Pajak pada Perusahaan Subsektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019	173010056	
6.	Selasa 16 Maret 2021	Shelly JUDUL PROPOSAL : Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak dan sanksi Pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak pada Wajib Pajak yang terdaftar di Kelurahan Sei Keras I	173010001	
		JUDUL PROPOSAL :		
		JUDUL PROPOSAL :		

Mahasiswa dapat menyelenggarakan seminar proposal bila telah memenuhi syarat mengikuti/ menjadi peserta seminar proposal mahasiswa yang lain **MINIMAL 5 KALI**

Medan, 02 April 2021
Ketua STIE Eka Prasetya



Nama Mahasiswa : Silvia Lorandi

NIM : 183010009

Konsentrasi : Audit

Kelas :

Nomor HP, No. WA : 0822 544 114 75

Email : lorandi.silvia@gmail.com

Alamat Tinggal : Jl. P. Banting II Gg. Teladan No. 64 H

Dosen Pembimbing Akademis :

TTD :

Ka. Prodi

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa

Ruri Wahyuni, S.E., M.Si

Ruri Wahyuni, S.E., M.Si

Wan Fachrudin, S.E., M.A., Ak., CA, CPA

SILVIA LORANDI

Paraf Dosen

Pembimbing

No

Tanggal

Uraian Singkat Bimbingan

I

II

1

28 Sept 2021

Acc judul

2

8 Des 2021

Bimbingan Bab I - Bab III; fenomena Y, X_1, X_2 ; sample

3

28 Des 2021

Cover, Daftar isi, penulisan sesuai dengan buku panduan

4

4 Jan 2022

Revisi bab 1: Fenomena Y dan lampiran,

5

5 Jan 2022

Revisi bab 2: pengertian dari para ahli, bukti buku bab 2

6

6 Jan 2022

Revisi bab 1: Bukti lampiran, Daftar pustaka

7

10 Jan 2022

ACC Sempro

8

4 Jan 2022

Revisi margin tabel fenomena, peneliti terdahulu, sample

9

10 Jan 2022

Bab 1: Revisi margin & identifikasi masalah

10

11 Jan 2022

Bab 2 & Daftar pustaka: revisi sample sedikit, revisi daftar pustaka, revisi validitas

11

12 Jan 2022

Acc sempro.

12

22 Maret 2022

Bimbingan kuesioner

13

7 April 2022

Revisi kuesioner

14

25 April 2022

Bimbingan bab 4-5: perbaikan lampiran dan tabel, penulisan

15

9 Mei 2022

Bimbingan bab 4-5: perbaikan penulisan, merapikan tabel, abstrak

16

10 Mei 2022

Revisi daftar pustaka

17

11 Mei 2022

mempertahankan warna yang ada di gambar

18

12 Mei 2022

Acc moga hijau

19

28 Maret 2022

Bimbingan kuesioner

20

20 April 2022

revisi kuesioner

21

27 April 2022

revisi margin, tabel, lampiran & nilai di pembahasan

22

11 Mei 2022

revisi bab 4-5, lampiran

23

12 Mei 2022

Acc moga hijau

24

25

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Silvia Lorandi
Tempat / Tanggal Lahir : Medan, 20 September 2000
Jenis Kelamin : Wanita
Alamat : Jl. Pukat Banting IV Gg. Teladan No. 69 H,
Kel. Bantan, Kec. Medan Tembung, Medan
Alamat Email : lorandisilvia@gmail.com
Agama : Buddha
Status : Belum Menikah
Handphone (HP) : 082254411475

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2006 s/d Tahun 2012 : SD Swasta Wiyata Dharma
2. Tahun 2012 s/d Tahun 2015 : SMP Swasta Wiyata Dharma
3. Tahun 2015 s/d Tahun 2018 : SMA Swasta Wiyata Dharma
4. Tahun 2018 s/d Tahun 2022 : Program Sarjana (S-1) STIE Eka Prasetya

RIWAYAT PEKERJAAN

1. Tahun 2018 s/d sekarang : PT. Fresh On Time Seafood

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Lo Man Huai
Pekerjaan : Wiraswasta
Handphone (HP) : 08126524412
Alamat : Jl. Pukat Banting IV Gg. Teladan No. 69 H,
Kel. Bantan, Kec. Medan Tembung, Medan
Nama Ibu : Dina
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Handphone (HP) : 08116240098
Alamat : Jl. Pukat Banting IV Gg. Teladan No. 69 H,
Kel. Bantan, Kec. Medan Tembung, Medan

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Medan, 17 Mei 2022

Penulis



Silvia Lorandi